

**MANAJEMEN KURIKULUM
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-BAROKAH
PAMIJEN BATURRADEN**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H.
Saifuddin Zuhri untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)**

Oleh:

LAILATUN NURUL AZIZAH

NIM. 1717401077

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO**

2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Mahasiswa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lailatun Nurul Azizah
NIM : 1717401077
Jenjang : S-1
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “**Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Barokah Pamijen Baturraden**” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, bukan dibuatkan orang lain, bukan saduran, juga bukan terjemahan. Hal-hal yang bukan karya saya yang dikutip dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 12 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



Lailatun Nurul Azizah
NIM.1717401077



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

**MANAJEMEN KURIKULUM DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN
AL-BAROKAH PAMIJEN BATURRADEN**

Yang disusun oleh: LAILATUN NURUL AZIZAH, NIM. 1717401077, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifudin Zuhri, telah diujikan pada hari: Rabu, tanggal 26 bulan Januari tahun 2022 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,

Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

Dr. H. Saefudin, M.Ed.
NIP. 19621127 199203 1 003

Penguji Utama,

Muhammad Nurhalim, S.Pd.I.,M.Pd.
NIP. 19811221 200901 1 008

Mengetahui
Dekan,

H. Suwito, M. Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 12 Januari 2022

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Lailatun Nurul Azizah
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi, maka melalui surat ini saya sampaikan bahwa:

Nama : Lailatun Nurul Azizah
NIM : 1717401077
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul Skripsi : **Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden**

Sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Demikian, atas perhatian Bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing Skripsi



Dwi Priyanto, S.Ag.,M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden

Oleh:

Lailatun Nurul Azizah

1717401077

Email: laelaazizah0604@gmail.com

ABSTRAK

Pendidikan Al-Qur'an adalah pendidikan dasar untuk diajarkan kepada anak agar dapat tertanamkan karakter, dan keimanan kepada Allah SWT. Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan lembaga pendidikan Al-Qur'an jalur non formal yang memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an serta memahami dasar dinul Islam untuk anak usia 7-12 tahun. TPQ berperan membangun dan menanamkan karakter pada anak-anak sehingga nantinya mampu menghadapi berbagai persoalan zaman yang semakin kompleks.

Penelitian termasuk jenis penelitian fenomenologi dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bermaksud untuk mengetahui lebih mendalam bagaimana proses manajemen kurikulum yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan untuk uji keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber dan metode.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa proses manajemen kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden sudah berjalan dengan baik. Perencanaan kurikulum dilakukan dengan menentukan tujuan, menentukan program, merumuskan isi kurikulum, menentukan strategi pembelajaran dan menentukan evaluasi. Pengorganisasian kurikulum dilakukan dengan penyusunan struktur kurikulum, penyusunan kalender akademik, alokasi waktu, dan menyusun jadwal pembelajaran. Implementasi Kurikulum dilakukan dengan pembagian tugas mengajar, penggunaan metode pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, sarana dan prasarana pembelajaran, serta dokumen penunjang. Sedangkan kegiatan Evaluasi kurikulum dilakukan dengan penilaian harian, Ujian tengah semester, akhir semester, dan kenaikan kelas, serta ujian wisuda khotmil Qur'an.

Kata Kunci: Manajemen Kurikulum, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Perencanaan, Pengorganisasian, Implementasi, Evaluasi Kurikulum.

Curriculum Management at The Al-Qur'an Learning Center Al-Barokah Pamijen Baturraden

By:

Lailatun Nurul Azizah

1717401077

Email: laelaazizah0604@gmail.com

ABSTRACT

The education of Al-Qur'an is a basic education that should be taught to the children in order to build positive characters and faith to Allah SWT. The Al-Qur'an Learning Center (TPA) is a non-formal institution for learning Al-Quran that focused in teaching the proper way of reading Al-Qur'an and understanding the basic of dinul Islam for children aged 7 to 12. The role of TPQ is to develop islamic characters in children to deal with the whole complex issues.

The type of this research is phenomenological research using a qualitative descriptive approach which aims to find out more how the curriculum management process in TPQ Al-Barokah located on Pamijen, Baturraden. The data in this research were collected using the observation, interview and documentation and triangulation to validate the data.

The results of this research indicated that the curriculum management process in TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden has been going well. The Curriculum planning is carried out by determining the purposes, determining the program, formulating curriculum content, determining the learning strategies, determining The evaluation. Curriculum organizations are carried out in the determination of the curriculum structure, determining the academic calendar, determining the allocation of learning time, and the arrangement of the subject schedule. The implementation of the curriculum is carried out with the division of teaching duties, the use of learning methods, the availability of facilities, and learning support documents. The evaluation of curriculum is carried out with a daily assessment, the examination in the middle and in the end of the semester, the final examination, as well as the Qur'an graduation exam.

Keywords: Curriculum Management, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Planning, Organizing, Implementation, Curriculum Evaluation.

MOTTO

“Semangatlah dalam hal yang bermanfaat untukmu, minta tolonglah pada Allah dan jangan malas atau patah semangat”

-{HR. Muslim no 2664}-

“Berdamailah dengan keadaan, terlambat bukan berarti tidak akan sukses, selalu mengimani pada janji Allah, jadilah versi terbaik dengan caramu sendiri, Ingatlah ada orang yang rela mengorbankan hidupnya demi hidupmu dan do'anya tidak pernah terputus demi masa depanmu”

-{Lailatun Nurul Azizah}-



PERSEMBAHAN

Dalam sebuah proses, selalu ada hal-hal di sekeliling kita yang entah secara sadar atau tidak, telah membantu dan mengiringi kita hingga akhir dari proses tersebut. Begitu pula dalam penyusunan skripsi ini, penulis tak bisa lepas dari rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam setiap proses yang dilalui. Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

Bapak ibu yang sangat luar biasa, Bapak Imam Basirun dan ibu Siti Nurhayati yang telah penuh ikhlas dan doa yang tak pernah putus bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini khususnya, juga dalam proses kehidupan yang penulis lalui saat ini dan nanti. Serta Kakaku, Ulfah Dwi Yuliani, terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat, semangat, serta do'a tulus yang selalu dilantarkan mengiringi setiap langkah penulis sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir dalam studi ini dengan lancar.

*Teruntuk teman-teman, tetangga dan siapapun yang sering menanyakan “**Kapan skripsimu selesai dan kapan wisuda**”, terima kasih untuk pertanyaan yang dilontarkan sehingga penulis sadar untuk segera mungkin menyelesaikan tugas akhirnya.*

Tulisan ini hanyalah sebuah karya kecil yang tidak seberapa nilainya, namun keberadaannya sangatlah berharga bagi penulis, semoga karya ini dapat bermanfaat untuk umat. Amiin.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur hanya milik Allah SWT, Tuhan seluruh alam semesta, tuhan yang Maha Esa, atas nikmat kehidupan dan penghidupan yang telah diberikan kepada kita semua. Sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, Nabi Pembawa risalah kebenaran yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya kelak di yaumul qiyamah.

Penulisan skripsi ini merupakan hasil penelitian singkat tentang manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari pertolongan Allah SWT. Disamping itu penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, arahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M.Ag., selaku Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri beserta jajarannya.
3. Dr. Suparjo, M.A, selaku Wakil Dekan I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
4. Dr. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
5. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
6. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I., selaku Koordinator Prodi Manajemen Pendidikan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
7. Zuri Pamuji, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku penasehat Akademik Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI B 2017)
8. Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd., selaku Dosen pembimbing Skripsi terbaik, yang telah memberikan arahan, motivasi, do'a dan bimbingan dengan penuh kesabaran kepada penulis sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

9. Segenap civitas akademika, para dosen, pegawai dan karyawan yang telah memberikan bekal ilmu, bantuan dan kemudahan selama di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri.
10. Keluarga besar TPQ Al- Barokah Pamijen Baturraden, Ibu Nur Qomariyah, S.Pd.I selaku kepala TPQ, Bapak Taufiq Qurokhman, S.Pd. selaku Penasihat TPQ Al-Barokah, segenap Ustadzah yang telah memberi waktu dan ijinnya kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
11. Bapak ibu, kakak dan keluarga tercinta, terima kasih atas semua pengorbanan baik moral maupun material, cinta kasih, nasihat dan motivasi serta do'a yang selalu mengiringi perjalanan penulis menuju impian.
12. Orang tua kedua penulis bapak K.H. Drs. Attabik Yusuf Zuhdi Alm dan Ibu Ny. Hj. Nur Sochifah Mufid Al-Hafidzoh pengasuh Pondok Pesantren Roudlotul Qur'an yang telah memberikan arahan kepada penulis untuk meneruskan pendidikan.
13. KH. Ahmad Musyaffa, LC dan Hj. Rifadatut Diana, serta keluarga besar Pondok Pensantren Roudlotul Qur'an 2 Ciwarak yang selalu memberikan do'a dan dukungan tiada henti kepada penulis sehingga menjadi motivasi untuk terus maju, semangat, dan pantang menyerah.
14. Sahabat yang selalu bersedia direpotkan Safira Firdani, Sisin Sundari, Umi Sholihah, Homsah Widiarti, Kuni Akhila Sofia, Dikki Zulfikar Mahmudin, terimakasih sudah dengan sabar mendengarkan, memberikan arahan nasihat dan semangat penulis selama menempuh pendidikan.
15. Teman-teman PKL kelompok 8 di Pesma An Najah, pak adib, mas mungiz, resti, sisin, mita, lala dan radite, terimakasih atas cerita perjuangan bersama selama 45 hari pengalaman yang tak terlupakan.
16. Teman sekamar memulai perjuangan di Pondok Pensantren Roudlotul Qur'an 2 Ciwarak yang sudah seperti keluarga Rahma Maitri Saffanah, Lulu Atun Nafisah, Tuhfatul Khasanah, Nur 'Aini Dwi Utami, Nur Roudhotul Janah, Khofifah Hany Amari'a, dan teman-teman kompleks

Jabbal Tsur, terimakasih sudah bertahan dan kebersamai hingga sekarang, tempat sambat namun saling memberi semangat.

17. Keluarga besar MPI UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, terkhusus teman teman HMJ MPI 2019/2020 dan teman-teman MPI B angkatan 2017 yang tidak akan pernah penulis lupakan karena telah menjadi saksi perjuangan selama menemupuh bangku perkuliahan.

Tiada kata yang dapat penulis sampaikan, kecuali ucapan terima kasih dan permohonan maaf atas segala kesalahan kepada seluruh pihak yang sudah membantu, memotivasi serta mendukung penulis dalam meyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca baik mahasiswa, pendidik, maupun umat.

Purwokerto, 12 Januari 2022

Penulis,



Lailatun Nurul Azizah
1717401077



UIN
PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR SINGKATAN	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	12
A. Manajemen Kurikulum.....	12
1. Pengertian Manajemen Kurikulum.....	12

2.	Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum	16
3.	Prinsip Manajemen Kurikulum.....	27
4.	Fungsi Manajemen Kurikulum	28
B.	Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	29
1.	Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an	29
2.	Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an	30
3.	Dasar Hukum Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an	31
4.	Jenjang Dan Masa Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an .	32
5.	Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an	33
6.	Metode Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an.....	36
BAB III	METODE PENELITIAN.....	39
A.	Jenis Penelitian	39
B.	Setting Penelitian (Lokasi dan Waktu)	40
1.	Lokasi Penelitian	40
2.	Waktu Penelitian	40
C.	Objek dan Subjek Penelitian.....	41
1.	Objek Penelitian.....	41
2.	Subjek Penelitian	41
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	43
E.	Teknik Analisis Data	46
F.	Uji Keabsahan Data	48
BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN	50
A.	Perencanaan Kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden .	50
B.	Pengorganisasian Kurikulum TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden	

C. Implementasi Kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden	64
D. Evaluasi Kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden.....	70
BAB V PENUTUP.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	113



DAFTAR SINGKATAN

BADKO	: Badan Koordinasi
BTQ/BTA	: Baca Tulis Al-Qur'an
LPQ	: Lembaga Pendidikan Al-Qur'an
TKA	: Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an
TPQ	: Taman Pendidikan Al-Qur'an
TQA	: Ta'limul Qur'an lil Auladi



DAFTAR GAMBAR

Gambar I Piagam Penyelenggaraan TPQ..... 87



DAFTAR TABEL

Tabel IV.I Kurikulum TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden 57

Tabel IV.II Jadwal Pelajaran di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden 63



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara
Lampiran 2	Observasi
Lampiran 3	Dokumentasi
Lampiran 4	Surat Keterangan Pembimbing Skripsi
Lampiran 5	Surat Izin Observasi Pendahuluan
Lampiran 6	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 7	Surat Izin Riset Individual
Lampiran 8	Blangko Bimbingan Proposal Skripsi
Lampiran 9	Surat Rekomendasi Seminar Proposal
Lampiran 10	Blangko Bimbingan Skripsi
Lampiran 11	Surat Rekomendasi Munaqosyah
Lampiran 12	Surat Keterangan Seminar Proposal
Lampiran 13	Surat Keterangan Komprehensif
Lampiran 14	Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan
Lampiran 15	Sertifikat BTA-PPI
Lampiran 16	Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
Lampiran 17	Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
Lampiran 18	Sertifikat OPAK
Lampiran 19	Sertifikat Aplikom
Lampiran 20	Sertifikat KKN
Lampiran 21	Sertifikat PKL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an merupakan syiar agama, sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup setiap manusia. Pendidikan Al-Qur'an adalah pendidikan dasar yang paling utama untuk diajarkan kepada anak-anak sejak dini agar anak-anak tertanamkan karakter akidah dan keimanan kepada Allah SWT. Pendidikan Al-Qur'an tidak sekedar belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an saja tetapi juga memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an. Dalam Keputusan Direktur Jendral pendidikan Islam No. 91 tahun 2020 dijelaskan bahwa Pendidikan Al-Qur'an dapat diselenggarakan dalam bentuk satuan kelembagaan pendidikan dan program pembelajaran baik secara berjenjang maupun tidak berjenjang. Satuan lembaga pendidikan diselenggarakan melalui jalur formal dan nonformal. Lembaga pendidikan Al-Qur'an yang diselenggarakan melalui jalur formal adalah PAUD Al-Qur'an, sedangkan lembaga pendidikan Al-Qur'an jalur nonformal antara lain Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKQ), Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ), Taklimul Qur'an Lil Aulad (TQA), Rumah Tahfidz Al-Qur'an (RTQ) dan Pesantren Takhasus Al-Qur'an.¹

Taman Pendidikan Al-Qur'an disingkat TPA atau TPQ adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan islam dengan tujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an serta memahami dasar-dasar dinul islam sejak dini kepada anak-anak usia Taman Kanak, Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah atau yang lebih tinggi.² Taman Pendidikan Al-Qur'an juga bertujuan membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani rohani peserta

¹ Kementerian Agama RI, Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 91 tahun 2020, hlm. 7.

² Muntoha, Dkk, *Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Arofah, Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta*, dalam jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 4, No. 3, September, 2015, hlm. 156.

didik agar mampu membaca, menulis, mengafal, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an melalui pembiasaan perilaku sehari-hari serta berupaya membentuk karakter anak-anak agar tertanamkan iman di hatinya, mencintai Islam sejak usia sedini mungkin sehingga bisa menjadi generasi penerus bangsa yang mencintai Al-Qur'an atau generasi Qur'ani.

Pada era sekarang peran Taman Pendidikan Al-Qur'an semakin penting partisipasinya untuk membina dan membentuk karakter akhlak pada anak agar nantinya mampu menghadapi berbagai persoalan zaman yang semakin kompleks. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesatnya saat ini membuat pola pikir manusia terhadap ajaran agama mulai bergeser dan nilai-nilai kehidupan semakin hari semakin ditinggalkan oleh masyarakat. Hal ini juga terlihat pada anak-anak yang mulai kehilangan pegangan batin sehingga berdampak pada moralitas anak yang semakin menurun. Situasi ini membuat masyarakat semakin sadar akan pentingnya bekal pendidikan Al-Quran diberikan kepada anak sedini mungkin dan berlomba-lomba mendaftarkan anaknya untuk belajar di TPQ membuat perkembangan TPQ semakin menjamur dengan berbagai variasi dan metode. Hampir di setiap masjid atau mushola baik di desa maupun perkotaan menyelenggarakan kegiatan pendidikan Qur'an.³ Semakin banyak TPQ yang didirikan, perlu adanya perhatian lebih dari segi kualitas yang mengatur dan menjadi panduan dalam proses belajar mengajar sehingga dapat meningkatkan mutu dan daya saing antar taman pendidikan Al-Qur'an

Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pengajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum menjadi landasan pelaksanaan pembelajaran dalam setiap lembaga pendidikan baik itu formal maupun non formal. Adanya kurikulum bertujuan menjadikan lembaga pendidikan lebih terarah kepada usaha preventif dalam mencapai tujuan yang di harapkan serta menganalisa persoalan yang akan

³ Abu Zakariya Sutrisno, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an*, (Sukoharjo: Yayasan Hubbul Khoir, 2018), hlm. 13.

terjadi di kemudian hari. Kurikulum pada lembaga pendidikan Al-Qur'an terdiri dari kurikulum inti dan penunjang pengembangan kemandirian. Kurikulum disini tidak hanya mengharapkan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan islam. Untuk mencapai tujuan tersebut setiap lembaga pendidikan Al-Qur'an memerlukan sebuah manajemen yang mengatur kurikulum yang sudah dibuat.

Manajemen kurikulum adalah kegiatan untuk pengembangan kurikulum pendidikan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi penilaian. Manajemen kurikulum pendidikan islam adalah usaha sistematis yang dilakukan seseorang melalui aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang dilandasi nilai nilai islam agar peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan.⁴ Manajemen kurikulum pada lembaga pendidikan al-qur'an adalah seperangkat pengembangan kurikulum, penerapan metode pengajaran, penerapan evaluasi, pengawasan, dan penentuan standar kelulusan serta mengatur sampai wisuda santri sebagai bukti telah lulusnya santri. Selain untuk mencapai tujuan pendidikan, manajemen kurikulum disini juga berperan penting untuk kemajuan lembaga pendidikan Al-Qur'an mencetak para alumni berkompeten.

Permasalahan yang dihadapi, masih sedikit lembaga pendidikan Al-Qur'an khususnya TPQ yang memperhatikan kualitas dari output pembelajaran. Pada wilayah Baturraden sendiri, belum banyak TPQ yang menerapkan manajemen dalam pengelolaan kurikulum, kebanyakan TPQ hanya berjalan sebagai kegiatan atau aktifitas sampingan untuk pengajaran pendidikan islam pada anak-anak yang dikelola secara mandiri tanpa arahan sehingga terkesan hanya asal jalan. Padahal keberadaan TPQ memiliki pengaruh yang sangat besar dan posisi yang strategis untuk bisa berkembang karena TPQ berperan membangun akhlak dan moral sejak dini pada anak.

⁴ Agus Zaenul Fitri, *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari Normatif –Filosofis ke Praktis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 2.

TPQ Al-Barokah merupakan satu-satunya TPQ yang ada di kecamatan Baturraden yang telah memiliki kurikulum dan sistem raport. Berdasarkan hasil wawancara tanggal 8 Agustus 2020 dengan Kepala TPQ Al-Barokah diperoleh informasi bahwa kurikulum di TPQ Al-Barokah telah disusun sejak 1998. Kurikulum yang dibuat menekankan pada aspek penanaman mental akhlak pada anak-anak dan kemampuan baca tulis Al-Qur'an. Kurikulum yang digunakan saat ini mengacu pada kurikulum TPQ AMM Yogyakarta dipadukan dengan metode qiroati sebagai referensi dan dimodifikasi dengan keadaan sekitar.

Terdapat tiga jenis pendidikan di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden antara lain TKA (Taman Kanak-Kanak Al Qur'an) untuk usia 4-7 tahun, TPQ (Taman Pendidikan Qur'an) untuk usia 8-12 tahun dan TQA (Taklimul Qur'an lil Aulad) untuk usia 13 tahun keatas, dimana masing masing tingkat memiliki target masing-masing. Pembelajaran di TPQ Al-Barokah Pamijen menggunakan teknik privat individual untuk Qiroatul Qur'an dan klasikal untuk pendalaman agama dan baca tulis Al-Qur'an. Sedangkan untuk metode pembelajaran menggunakan metode berbeda-beda sesuai dengan materi. Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden sudah cukup memadai, seperti meja belajar, alat tulis, buku materi, dan menggunakan mushola sebagai ruang kelas. Meskipun ruang kelas masih sangat sederhana namun santri sangat antusias dalam belajar disini sehingga pembelajaran tetap dapat berjalan efektif di masa pandemic Covid 19 dengan menggunakan protocol kesehatan yang ketat.⁵

Berdasarkan data diatas menunjukan bahwa TPQ Al-Barokah telah memiliki kurikulum yang dapat dijadikan pedoman bagi ustazah dan menerapkan proses manajemen kurikulum untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui dan meneliti lebih dalam mengenai bagaimana langkah dan proses manajemen kurikulum yang ada di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden sehingga masih bisa eksis

⁵ Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala TPQ Al-Barokah ibu Nur Qomariyah, S. Pd.I pada tanggal 8 Agustus 2020.

sampai sekarang dengan mengambil judul “Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Barokah Pamijen Baturraden”.

B. Definisi Operasional

Untuk memudahkan pembaca agar tidak terjadi kesalahpahaman konsep dan pengertian yang di kemukakan oleh penulis, maka penulis ingin menjelaskan definisi operasional dari judul penulis sebagai berikut:

1. Manajemen Kurikulum

Manajemen secara bahasa berasal dari bahasa Inggris *to manage* yang berarti mengelola, membimbing dan mengawasi. Manajemen secara istilah dapat di artikan sebagai kegiatan mengelola berbagai sumber daya dengan cara bekerja sama dengan orang lain melalui proses tertentu untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.⁶ Definisi manajemen yang lebih lengkap dijelaskan oleh Prof. Dr. H. Abudin Nata bahwa manajemen secara fungsional adalah kegiatan yang terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*) yang didalamnya terdapat penerapan struktur organisasi, pengisian orang-orang yang akan mengisi struktur tersebut yang selanjutnya dikenal sebagai *staffing*, pelaksanaan (*actuating*) yang pelaksanaan atas segala sesuatu yang telah direncanakan dan diorganisasikan, pengawasan (*controlling*) yakni melakukan tindakan yang diarahkan pada upaya mengawasi secara cermat dan seksama terhadap berbagai kemungkinan terjadinya penyimpangan terhadap sesuatu yang telah direncanakan, penilaian (*evaluating*) yakni menilai segala sesuatu yang telah direncanakan dan dikerjakan, dan pembinaan atau perbaikan (*supervisi*) agar sesuatu itu dapat mencapai hasil yang maksimal.⁷ Sehingga dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah serangkaian kegiatan yang terdiri dari proses perencanaan, pengorganisasian, pengawasan, penilaian dan pembinaan untuk mencapai tujuan dari organisasi.

⁶ Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hlm 13-15.

⁷ Abudin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 359.

Kurikulum secara bahasa berasal dari bahasa Yunani yaitu *curir* yang artinya pelari dan *curere* yang berarti tempat berpacu. Kurikulum dalam konteks pendidikan diartikan sebagai suatu lingkaran pengajaran dimana guru dan peserta didik terlibat di dalamnya.⁸ Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan penataan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai produktivitas pendidikan.⁹ Sehingga dapat disimpulkan bahwa kurikulum adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan tertentu.

Manajemen kurikulum adalah segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar. Karakteristik dari manajemen kurikulum dapat dilihat berdasarkan lingkup yang terbatas pada pelaksanaan di suatu sekolah dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum.¹⁰

Pada penulisan ini, penulis akan mengkaji Manajemen kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden. Manajemen kurikulum yang dimaksud dalam penulisan ini adalah bagaimana proses pencapaian tujuan kurikulum yang telah dibuat oleh TPQ Al-Barokah Pamijen agar bisa tercapai mulai dari perencanaan kurikulum, pengorganisasian kurikulum, pelaksanaan kurikulum, dan evaluasi kurikulum.

2. Taman Pendidikan Al Qur'an.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (disingkat TPA atau TPQ) adalah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan

⁸ Novan Ardy Wiyani, *Inovasi Kurikulum dan pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 64.

⁹ Teguh Triwiyanto, *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2015), hlm. 23.

¹⁰ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 27.

pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, sekolah dasar dan atau madrasah ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi.¹¹ Menurut Aliwar Taman Pendidikan Al-Qur'an diartikan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul islam pada usia taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan atau madrasah ibtidaiyah.¹² Jadi yang dimaksud dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan keagamaan untuk anak anak usia kanak-kanak hingga usia remaja yang bertujuan untuk mengenalkan dasar-dasar islam, menghapuskan buta baca tulis Al-Qur'an serta membentuk karakter anak agar sesuai dengan ajaran islam.

Berdasarkan uraian diatas, pada penulisan ini akan mengkaji tentang bagaimana proses mulai dari pembentukan manajemen kurikulum yang ada di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden agar tujuan kurikulum yang telah dibuat dapat tercapai mulai dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi kurikulum yang sudah di jalankan dari awal berdirinya sampai sekarang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah penulis uraikan maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut : “Bagaimana Manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

¹¹ Muntoha, Dkk, *Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Arofah, Dusun Bandung dn Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta*, dalam jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 4, No. 3, September, 2015, hlm. 156.

¹²Aliwar. *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*, dalam jurnal Al-Ta'dib, Vol. 9, No. 1, Januari-Juni, 2016, hlm. 24.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai bagaimana manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga proses evaluasi kurikulum.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat secara Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah bidang manajemen kurikulum, serta dapat dijadikan salah satu model pelaksanaan pengelolaan manajemen kurikulum di taman pendidikan Al-Quran.

b. Manfaat secara Praktis

Secara praktis penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat kepada

1. Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi ilmiah tentang manajemen kurikulum mulai dari penrencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, melalui koordinasi yang baik serta evaluasi keberhasilan kurikulum yang dijalankan.

2. Ustadz dan Ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur'an

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pedoman bagi ustadz dan ustadzah untuk meningkatkan keberhasilan dalam pengajaran sehingga dapat mencapai tujuan dari kurikulum yang telah dibuat.

3. Kementrian Agama

Hasil Penelitian ini diharapkan bermanfaat menambah khazanah keilmuan sebagai salah satu model percontohan pelaksanaan manajemen kurikulum agar kualitas pembelajaran Taman Pendidikan Al- Qur'an semakin meningkat.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini memuat tentang penelitian relefan yang pernah diteliti sebelumnya. Untuk itu sebelum penelitian lebih lanjut, penulis melakukan telaah pustaka terlebih dahulu. Penulis menggali informasi dari

buku-buku, jurnal serta skripsi yang sesuai dengan judul untuk memperoleh landasan teori. Adapun buku pertama yang dikaji adalah buku Manajemen Kurikulum karya Dr.Rusman,M.Pd. yang secara garis besar berisi konsep dalam proses manajemen kurikulum, mulai dari perencanaan, pengorganisasian, implementasi atau pelaksanaan, serta evaluasi kurikulum secara rinci. Persamaan isi buku ini dengan penelitian ini adalah mengenai proses dari manajemen kurikulum langkah-langkah yang perlu di perhatikan dalam setiap proses tersebut. Perbedaan isi buku ini dengan penelitian adalah hanya menguas secara umum bagaimana kegiatan manajemen pengembangan kurikulum di pendidikan formal belum mengedukasi secara khusus mengenai lembaga pendidikan nonformal khususnya Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Buku kedua adalah buku Pedoman Pengelolaan dan Kurikulum Impelementatif TKA-TPA DIY karya Badan Koordinasi TKA-TPA Provinsi DIY yang berisi pedoman pengelolaan TKA, TPA, TQA mulai dari pengertian, tujuan dan target, materi pembelajaran, masa dan waktu pendidikan, pengelolaan kelas, sampai pembagian raport, kenaikan tingkat, wisuda dan pelepasan santri. Kurikulum implementatif yang di bahas dalam buku ini berisi struktur kurikulum implementatif, standar kompetensi dan kompetensi dasar dimana isinya menjabarkan isi dari kurikulum pembelajaran akidah, akhlaq dan ibadah untuk mempermudah ustadz ustadzah pengajar penyampaian materi serta memudahkan santri mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Persamaan dari isi buku ini dengan penulisan yang sedang penulis lakukan adalah sama dengan objek penelitan yaitu pengelolaan TPQ. Perbedaannya pada buku hanya menyajikan pedoman sedangkan penulis mengkaji proses manajemen kurikulum mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengelolaan, hingga penilaian.

Selain dari buku penulis juga megambil jurnal yang berkaitan dengan judul penulisan, diantaranya jurnal penulisan yang dilakukan oleh Muntaha, Jamroni dan Ali Abdul Jabar dari Fakultas Hukum Universitas Islam Indonesia yang berjudul pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Arofah, Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1,

Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2015. Hasil penulisan ini adalah dengan adanya bantuan dan pemanduan penyusunan manajemen yang baik dan terpadu, TPQ yang ada di Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1 kecamatan Songbanyu menjadi teroganisir.¹³ Terdapat persamaan dalam penulisan, yakni sama sama mengkaji manajemen taman pendidikan al-qur'an. Perbedaannya terletak pada fokus penulisan. Pada penulisan yang dilakukan oleh Muntaha dkk lebih berfokus pada penyusunan manajemen dan kurikulum TPQ sedangkan Penulis mengkaji mengenai manajemen kurikulum yang sudah ada di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden.

Penulisan Skripsi ditulis oleh Ginanjar Adam mahasiswa IAIN Purwokerto yang berjudul "Manajemen Pembelajaran Bagi siswa Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara Banyumas". Hasil penulisan ini TPQ Darul Abror sudah melaksanakan fungsi-fungsi manajemen pembelajaran dengan baik mulai dari pelaksanaan pembelajaran, pengorganisasian pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pengawasan pembelajaran, dan evaluasi pembelajran.¹⁴ Memiliki persamaan dalam objek kajian dengan penulis yaitu taman pendidikan al qur'an dan memiliki perbedaan dari segi manajemen TPQ. Penulis secara langsung membidik mengenai manajemen kurikulum yang ada di TPQ.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan adalah gambaran secara umum isi skripsi. Penulisan ini terdiri dari lima bab, dimana bagian awal terdiri dari halaman judul, pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman moto, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar lampiran dan abstrak.

¹³ Muntoha, Dkk, *Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Arofah, Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta*, dalam jurnal Inovasi dan Kewirausahaan, Vol. 4, No. 3, September, 2015, hlm. 155-160.

¹⁴ Ginanjar Adam, *Manajemen Pembelajaran Bagi Siswa Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara Banyumas*, (Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017), hlm. 70-74.

Bab I berisi mengenai pendahuluan meliputi latar belakang masalah berisi alasan ketertarikan penulis untuk meneliti, kemudian ada definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penulisan, kajian pustaka serta sistematika pembahasan.

Bab II membahas mengenai landasan Teori yang berkaitan dengan manajemen kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an, dalam penelitian ini landasan teori terbagi menjadi dua sub bab. Sub bab pertama berisi mengenai manajemen kurikulum secara teoritis, yang terdiri dari pengertian manajemen kurikulum, ruang lingkup manajemen kurikulum, prinsip dan fungsi manajemen kurikulum, dan pada sub bab kedua membahas mengenai Taman Pendidikan Al-Qur'an.

Bab III berisi mengenai metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, setting penelitian berisi lokasi penelitian yang didalamnya berisi alasan pemilihan lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta uji keabsahan data.

Bab IV membahas mengenai penyajian data hasil penelitian dan analisisnya mengenai manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Pamijen Baturraden. Pada bab ini terdiri berisi penyajian data dan analisis manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

Bab V adalah penutup yang mencakup kesimpulan, saran dari keseluruhan hasil penelitian sekaligus memberi saran bagi lembaga yang di jadikan tempat penelitian. Bagian akhir dari skripsi memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Kurikulum

1. Pengertian Manajemen Kurikulum

Manajemen kurikulum berasal dari dua kata yaitu manajemen dan kurikulum. Secara bahasa manajemen berasal dari kata bahasa belanda *administrare* yang berarti tata-usaha dimana dalam pengertian ini dibatasi lingkungannya sebagai pekerjaan tulis-menulis di kantor. Pengertian lain menyebutkan bahwa manajemen berasal dari bahasa inggris *manage* yang disinonimkan dengan kata *administrasion* yang berarti mengatur, merencanakan, mengelola, membimbing, dan mengawasi. Secara istilah, manajemen dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan mengelola berbagai sumber daya yang ada dengan cara bekerja sama dengan orang lain melalui proses tertentu untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.¹⁵

Untuk memperjelas pengertian manajemen perlu adanya penjelasan lain yang lebih bervariasi mengenai makna manajemen, berikut beberapa pendapat ahli mengenai pengertian manajemen:

- a. Menurut The Liang Gie mengartikan manajemen sebagai segenap proses penyelenggaraan dalam setiap usaha kerjasama sekelompok manusia manusia untuk mencapai tujuan tertentu.
- b. Menurut Mulyani A Nurhadi sebagaimana yang dikutip oleh Suharsimi Arikunto, mengartikan manajemen sebagai suatu kegiatan yang berupa proses pengelolaan usaha kerjasama sekelompok manusia yang tergabung dalam organisasi pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan sebelumnya, agar efektif dan efisien.¹⁶

¹⁵ Barnawi dan M. Arifin, *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah...* hlm. 13-15.

¹⁶ Suharsimi Arikunto dan Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Cendekia, 2011), hlm. 3.

c. Menurut Nickel McHugh dan McHugh sebagaimana di kutip oleh Dinn Wahyudin mengartikan manajemen sebagai proses untuk mewujudkan tujuan organisasi melalui rangkaian kegiatan berupa perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian orang-orang dan sumber daya organisasi lainnya (*management the process used to accomplish organizational goals through planning, organizing, directing and controlling people and other organizational resources*).¹⁷

Dari berbagai pendapat mengenai pengertian manajemen di atas, dapat disimpulkan bahwa manajemen diartikan sebagai rangkaian kegiatan atau proses kerjasama mulai dari perencanaan, pengelolaan, pelaksanaan hingga evaluasi yang dilakukan sekelompok orang dengan memanfaatkan berbagai sumber daya yang ada pada organisasi tersebut untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Kurikulum secara *etimologi* berasal dari bahasa Yunani *curir* yang artinya pelari dan *currere* yang berarti lapangan perlombaan atau tempat berpacu. Pendapat lain mengartikan kata kurikulum berasal dari bahasa Perancis *courier* yang artinya *to run* atau berlari. Secara harfiah *Curriculum* diartikan sebagai *a running course, specially a chariot race course* yang artinya jalur pacu lari yang ada garis *start* dan *finish*. Secara istilah kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran agar untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.¹⁸ Oemar Hamalik mengartikan makna kurikulum dengan lebih lengkap yaitu rencana tertulis mengenai kemampuan yang harus dimiliki berdasarkan standar nasional, materi yang perlu dipelajari dan pengalaman proses belajar yang harus dijalani untuk mencapai kemampuan tersebut, dan evaluasi

¹⁷ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum...* hlm. 5.

¹⁸ Muhammad Kristiawan, dkk, *Manajemen Pendidikan*. (Yogyakarta: Deepublish, 2017), hlm. 76.

yang diperlukan untuk menentukan tingkat pencapaian kemampuan peserta didik, serta seperangkat peraturan yang berkenaan dengan pengalaman belajar peserta didik dalam mengembangkan potensi dirinya pada satuan pendidikan tertentu.¹⁹

Kurikulum juga dapat diartikan sebagai upaya untuk mengatur, mengurus dan mengelola perangkat mata pelajaran yang akan diajarkan pada lembaga pendidikan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Hal ini sama seperti makna kurikulum yang dimuat dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dimana kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dalam dunia pendidikan terdapat tiga konsep mengenai kurikulum, yakni Kurikulum sebagai suatu substansi, kurikulum sebagai sebuah sistem, dan kurikulum sebagai suatu bidang studi.²⁰

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa kurikulum yaitu seperangkat rencana yang berisikan tujuan, isi dan bahan ajar serta cara yang digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran yang secara nyata terjadi untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu dan harus disusun dengan baik sehingga dapat memfasilitasi tercapainya tujuan pendidikan yang efektif dan efisien. Kurikulum memegang peranan penting dalam mewujudkan sekolah yang bermutu atau berkualitas sehingga kurikulum merupakan salah satu aspek yang berpengaruh terhadap keberhasilan pendidikan nasional. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan perkembangan peserta didik, maka penyusunan kurikulum tidak bisa

¹⁹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Cet. 4, hlm. 91.

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017) Cet.21, hlm. 27.

dilakukan secara sembarangan sehingga nantinya kurikulum dapat memfasilitasi tercapainya sasaran pendidikan dan pembelajaran secara efektif dan efisien. Perlu adanya proses manajemen dalam kurikulum agar pelaksanaan pendidikan dapat berjalan secara tepat dan dapat mencapai sarannya.

Manajemen kurikulum merupakan segenap proses usaha bersama untuk memperlancar pencapaian tujuan pengajaran dengan titik berat pada usaha meningkatkan kualitas interaksi belajar mengajar.²¹ Menurut Muhammad kristiawan manajemen kurikulum diartikan sebagai sistem pengelolaan atau penataan terhadap kurikulum secara kooperatif, komperhensif, sistemik dan sistematis yang dijadikan acuan oleh lembaga pendidikan dalam rangka mewujudkan ketercapaian tujuan kurikulum atau tujuan pendidikan. Hal ini juga berkaitan dengan pengertian manajemen kurikulum yang dikemukakan oleh Rusman, yaitu suatu sistem pengelolaan kurikulum yang kooperatif, komprehensif, dan sistematis dalam rangka mewujudkan tercapainya tujuan kurikulum.²²

Manajemen kurikulum menekankan pada suatu sistem kurikulum yang berorientasi pada produktivitas, dimana kurikulum tersebut dibuat berorientasi pada peserta didik agar dapat mencapai tujuan hasil belajar. Dalam menjalankan manajemen kurikulum harus memperhatikan fondasi filosofis tentang kurikulum yang di rancang untuk persiapan di masa yang akan datang. Hal ini membutuhkan keterlibatan masyarakat untuk memberikan laporan mengenai kurikulum yang dijalankan pada saat ini yang kemudian akan di perbaiki untuk kebutuhan pendidikan yang lebih baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen kurikulum adalah suatu pengelolaan yang dimulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi mengenai berbagai kegiatan pengajaran baik isi, tujuan dan cara

²¹ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum...* hlm. 27.

²² Rusman, *Manajemen Kurikulum*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2009), hlm. 3.

pembelajaran untuk mencapai visi misi yang diterapkan pada suatu lembaga pendidikan.

2. Ruang Lingkup Manajemen Kurikulum

Ruang lingkup manajemen kurikulum merupakan pokok kegiatan utama dari manajemen kurikulum yang meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi kurikulum. Hal ini sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen yang secara umum banyak digunakan dalam sebuah organisasi. Pada satuan tingkat pendidikan kurikulum lebih mengutamakan untuk merealisasikan dan merelevansikan antara kurikulum nasional dengan kurikulum daerah dan kondisi sekolah yang bersangkutan sehingga kurikulum tersebut merupakan kurikulum yang berintegritas dengan peserta didik maupun di lingkungan sekolah itu berada.²³ Adapun ruang lingkup manajemen kurikulum meliputi sebagai berikut:

a. Perencanaan Kurikulum

Perencanaan kurikulum merupakan perencanaan kesempatan-kesempatan belajar yang dimaksudkan membawa perubahan tingkah laku yang diinginkan dan menilai sampai mana perubahan-perubahan telah terjadi pada siswa. Menurut Oemar Hamalik, perencanaan kurikulum adalah suatu proses sosial yang menuntut berbagai jenis dan tingkat pembuatan keputusan. Perencanaan kurikulum ini sebagai pedoman kegiatan manajemen yang berisi petunjuk tentang jenis dan sumber yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan-tindakan yang diperlukan, sumber biaya, tenaga dan sarana, sistem monitoring dan evaluasi serta peran unsur-unsur ketenagaan untuk mencapai tujuan sebuah lembaga pendidikan.²⁴

Perencanaan kurikulum berfungsi sebagai pedoman atau alat manajemen yang berisi petunjuk mengenai jenis dan sumber individu yang diperlukan, media pembelajaran yang digunakan, tindakan-

²³ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum...* hlm. 20.

²⁴ Rusman, *Manajemen Kurikulum...* hlm. 21.

tindakan yang dilakukan, sumber biaya, tenaga dan sarana yang diperlukan dan sistem monitoring atau evaluasi untuk mencapai tujuan. Selain itu perencanaan kurikulum juga berfungsi sebagai penggerak roda organisasi, tata laksana untuk menciptakan perubahan dalam masyarakat sesuai tujuan organisasi, serta motivasi dalam melaksanakan sistem pendidikan sehingga dapat mencapai hasil yang maksimal.²⁵

Perencanaan kurikulum memiliki dua pendekatan yaitu: pendekatan yang bersifat “*administrative approach*” dan pendekatan yang bersifat “*grass roots approach*”. Pendekatan dengan *administrative approach* direncanakan oleh pihak atasan kemudian diturunkan kepada instalasi bawahan sampai pada guru. Dalam kondisi ini guru-guru tidak dilibatkan. Mereka cenderung bersifat pasif sebagai penerima dan pelaksana di lapangan. Semua ide, gagasan dan inisiatif berasal dari pihak atasan. Sedangkan pada pendekatan yang bersifat *grass roots approach* yaitu kebalikan dari pendekatan *administrative approach*, dimana perencanaan dimulai dari bawah yakni dari pihak guru-guru atau sekolah secara individual dengan harapan bisa meluas ke sekolah-sekolah lain.

Perencanaan kurikulum merupakan rangkaian tindakan yang dilakukan untuk kedepan. Karena perencanaan berkenaan dengan tindakan kedepan, maka dalam membuat perencanaan kurikulum perlu memperhatikan langkah yang tepat agar dapat membuat kegiatan dengan teratur. Terdapat beberapa langkah dalam perencanaan kurikulum diantaranya:

- 1) Perumusan tujuan

Komponen tujuan berhubungan dengan dengan arah atau hasil yang ingin dicapai atau diharapkan. Perumusan tujuan dalam perencanaan kurikulum ibarat fondasi awal dalam membangun sebuah bangunan. Kesalahan menentukan dan menyusun fondasi

²⁵ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum...* hlm. 152.

kurikulum berarti kesalahan dalam menentukan kebijakan dan implementasi pendidikan.²⁶ Tujuan pendidikan terdiri atas tujuan nasional, tujuan institusional, tujuan pembelajaran. Tujuan pendidikan nasional (*Aims*) merupakan tujuan jangka panjang. Tujuan institusional (*Goals*) merupakan tujuan lembaga pendidikan yang bersangkutan atau sasaran pendidikan suatu lembaga pendidikan. Dan tujuan pembelajaran (*Objectives*) merupakan target yang harus dicapai dalam suatu mata pelajaran. Ketiganya harus menunjukkan hubungan antara tujuan institusional, tujuan pembelajaran dengan tujuan umum dalam pengembangan kurikulum.

2) Perumusan isi kurikulum

Isi kurikulum adalah keseluruhan materi dan kegiatan yang tersusun dalam urutan dan ruang lingkup yang mencakup bidang pengajaran, mata pelajaran, masalah-masalah, proyek proyek yang perlu dikerjakan. Menetapkan isi kurikulum hendaknya mempertimbangkan beberapa hal yaitu tingkat kematangan siswa, tingkat pengalaman anak dan taraf kesulitan materi. Isi kurikulum disusun dalam bentuk bidang-bidang keilmuan seperti IPA/IPS, kemudian menyusun dan mengembangkan jenis mata pelajaran dari bidang tersebut sesuai dengan tuntutan program, kemudian tiap mata pelajaran dikembangkan menjadi satuan bahasan dan pokok bahasan atau standar kompetensi dan kompetensi dasar dan kemudian dikembangkan dalam bentuk silabus. Pengembangan isi kurikulum mempertimbangkan prioritas isi kurikulum pada dua hal yaitu *Scope* (ruang lingkup, kedalaman dan keluasan) dan *Sequence* (Sistematika/urutan).²⁷

3) Merancang strategi pembelajaran

²⁶ Wina Sanjaya, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 31.

²⁷ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, ... hlm. 26-29.

Strategi pembelajaran adalah metode yang digunakan oleh pengajar untuk memberikan kemudahan bagi peserta didik melakukan kegiatan belajar secara aktif dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Rowntree sebagaimana dikutip Nana Syaodih mengatakan strategi mengajar dibagi atas beberapa bentuk, yaitu; *Exposition-Discovery Learning, Groups, Meaningful Learning, Individual Learning.*

a) *Reception/Exposition Learning – Discovery Learning.*

Reception atau *Exposition Learning* adalah strategi pembelajaran yang menekankan pada proses penyampaian materi secara verbal dari guru kepada peserta didik agar dapat menguasai secara optimal. Sedangkan *discovery learning* disebut juga strategi pembelajaran tidak langsung, karena bahan pelajaran tidak diajarkan secara langsung oleh guru, disini guru bertugas sebagai fasilitator dan pembimbing. Peserta didik dituntut untuk mencari sendiri bahan pelajaran dengan melakukan berbagai kegiatan mulai dari menghimpun informasi, membandingkan, mengkategorikan, menganalisis, mereorganisasikan bahan serta membuat kesimpulan-kesimpulan.

b) *Rote Learning – Meaningful Learning.*

Rote learning merupakan strategi tanpa memperhatikan arti, peserta didik dapat menguasai bahan ajar dengan cara menghafalnya. Sedangkan *meaningful learning* berarti strategi penyampaian bahan pelajaran yang mengutamakan maknanya menggunakan cara menghubungkan materi dengan konsep dan teori yang telah dikuasai anak sehingga terbentuk pemahaman dalam diri peserta didik.

c) *Group Learning – Individual Learning.*

Group learning adalah strategi pembelajaran dengan berkelompok atau beregu. Bentuk belajar kelompok ini bisa

dalam pembelajaran kelompok besar atau klasikal atau dalam kelompok kelompok kecil. Strategi belajar ini tidak memperhatikan kecepatan belajar individual karena semua dianggap sama. Sedangkan *individual learning* adalah strategi pembelajaran yang dilakukan secara mandiri. Kecepatan keterlambatan dan keberhasilan sangat ditentukan oleh kemampuan individu peserta didik yang bersangkutan.²⁸

4) Merancang strategi penilaian

Penilaian atau evaluasi merupakan bagian integral dari kurikulum yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang telah dicapai setelah pelaksanaan kurikulum. Terdapat empat jenis penilaian, yakni penilaian sumatif untuk menentukan tingkat belajar siswa, penilaian penempatan untuk menematkan siswa dalam situasi belajar mengajar, penilaian diagnosis untuk membantu siswa mengatasi kesulitan belajar, dan penilaian formatif untuk memperbaiki proses belajar mengajar.²⁹

Dari penjelasan di tersebut dapat disimpulkan bahwa perencanaan kurikulum merupakan sebuah proses untuk menetapkan rancangan kurikulum menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran dalam mencapai tujuan pendidikan di sekolah/madrasah. Perencanaan kurikulum menjadi bagian kegiatan awal untuk menyusun konsep kurikulum yang akan diajarkan di sekolah yang mencakup pengumpulan, pembentukan, sintesis, menyeleksi informasi yang relevan dari berbagai sumber yang kemudian digunakan untuk mendesain pengalaman belajar agar saling berhubungan dan mengarah pada tujuan yang diharapkan.

b. Pengorganisasian Kurikulum

Organisasi kurikulum dapat diartikan sebagai pola atau desain bahan kurikulum yang tujuannya untuk mempermudah siswa dalam

²⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*,...hlm. 105-107.

²⁹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*,...,hlm. 164-165.

mempelajari bahan pelajaran serta mempermudah siswa dalam melakukan kegiatan belajar sehingga tujuan pembelajaran tercapai secara efektif.³⁰ Pengorganisasian kurikulum merupakan proses menyusun struktur hubungan kerja anggota organisasi sehingga dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan baik sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan. Dengan tugas pekerjaan yang mereka lakukan dapat memberikan kewenangan dan tanggungjawab penuh terhadap individu dan kelompok yang berbeda. Pengorganisasian kurikulum dapat berkenaan dengan penjurusan atau pilihan program studi juga ada pengorganisasian yang berkaitan dengan isi kurikulum atau bahan ajar.

Secara akademik, organisasi kurikulum dikembangkan dalam bentuk-bentuk organisasi sebagai berikut:

- a) Kurikulum mata pelajaran, terdiri dari sejumlah mata pelajaran secara terpisah.
- b) Kurikulum bidang studi, yang memfungsikan beberapa mata pelajaran sejenis.
- c) Kurikulum integrasi, menyatukan dan memusatkan kurikulum pada topik atau masalah tertentu dan
- d) *Core curriculum*, kurikulum inti yang disusun berdasarkan masalah dan kebutuhan siswa.³¹

Terdapat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam organisasi kurikulum diantaranya sebagai berikut:

- a) Ruang lingkup (*scope*) dan urutan bahan pelajaran (*sequence*)

Setiap pola kurikulum memiliki ruang lingkup materi pelajaran berbeda yang harus diperhatikan dalam organisasi kurikulum, selain itu bagaimana urutan (*sequence*) bahan tersebut harus disajikan dalam kurikulum.

- b) Kontinuitas kurikulum

³⁰ Rusman, *Manajemen Kurikulum...* hlm. 31.

³¹ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum,...* hlm. 137.

Kontinuitas terutama berkaitan dengan substansi bahan yang dipelajari siswa, jangan sampai terjadi pengulangan ataupun loncat-loncat yang tidak jelas tingkat kesukarannya. Materi yang dipelajari oleh siswa semakin lama semakin mendalam yang dikembangkan berdasarkan keluasaan secara vertikal maupun horizontal.

c) Keseimbangan bahan pelajaran

Terdapat dua aspek yang perlu diperhatikan dalam keseimbangan pada sebuah organisasi kurikulum yakni: keseimbangan terhadap substansi bahan atau isi kurikulum dan keseimbangan yang berkaitan dengan cara atau proses belajar. Keseimbangan substansi isi kurikulum harus dilihat secara komprehensif untuk kepentingan siswa sebagai individu, tuntutan masyarakat maupun kepentingan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Semakin dinamis perubahan dan perkembangan dalam ilmu pengetahuan, sosial budaya maupun ekonomi akan berpengaruh terhadap dimensi kurikulum.

d) Alokasi waktu

Pengorganisasian kurikulum dilakukan untuk mempermudah proses kurikulum agar terarah dan terstruktur dengan memperhatikan sumber bahan pelajaran kurikulum agar kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung secara efektif dan efisien.³²

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa organisasi kurikulum sangat berkaitan dengan pengaturan bahan yang terdapat dalam kurikulum, bagaimana sedangkan pengorganisasian kurikulum adalah penyusunan struktur hubungan kerja antar anggota organisasi agar dapat bekerjasama dengan baik sesuai dengan pembagian tugas yang telah ditetapkan.

c. Implementasi Kurikulum

Implementasi kurikulum adalah penerapan atau pelaksanaan ide, konsep, dan kebijakan program kurikulum yang telah dikembangkan

³² Rusman, *Manajemen Kurikulum...* hlm. 60.

dalam tahap sebelumnya, kemudian diimplementasikan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan serta karakteristik peserta didik baik perkembangan intelektual, emosional serta fisik.³³ Perwujudan konsep, prinsip, dan aspek kurikulum seluruhnya terletak pada kemampuan guru sebagai implementator kurikulum. Guru merupakan kunci pemegang pelaksanaan dan keberhasilan kurikulum. guru yang bertindak sebagai perencana, pelaksana, penilai, dan pengembang kurikulum yang sebenarnya. Kurikulum diharapkan menjadi landasan, isi dan menjadi pedoman bagi pengembangan kemampuan siswa secara optimal sesuai dengan tuntutan kebutuhan siswa, orang tua, dan masyarakat.

Secara garis besar, tahapan dalam implementasi kurikulum meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan implementasi bertujuan untuk mengurai visi dan misi, mengembangkan tujuan implementasi operasional yang ingin dicapai. Tahap pelaksanaan implementasi yang bertujuan untuk melaksanakan *blueprint* yang sudah disusun dengan menggunakan sejumlah teknik dan sumber daya yang telah ditentukan pada tahap perencanaan sebelumnya. Serta tahapan evaluasi implementasi yang bertujuan mengontrol proses pelaksanaan implementasi dan melihat hasil akhir yang dicapai dengan menggunakan metode sarana prasarana dan anggaran dan waktu yang sudah ditentukan dalam tahap perencanaan.

Pelaksanaan kurikulum dibagi menjadi dua tingkatan, yaitu pelaksanaan kurikulum tingkat sekolah dan tingkat kelas dalam tingkat sekolah yang berperan adalah kepala sekolah, sedangkan pada tingkat kelas yang berperan adalah guru. Berikut ini penjelasan mengenai pelaksanaan kurikulum pada tingkat sekolah dan tingkat kelas.

³³ Muhammad Rouf, *Manajemen Kurikulum Integratif Madrasah-Pesantren*, Al Hikmah Jurnal Studi Keislaman, Vol. 6, No. 2, September 2016, hlm.3.

- 1) Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Sekolah Pada tingkat sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab untuk melaksanakan kurikulum di lingkungan sekolah yang dipimpinnya. Tanggung jawab kepala sekolah adalah sebagai pemimpin, administrator, penyusun rencana tahunan, pembinaan organisasi sekolah, koordinator dalam pelaksanaan kurikulum, kegiatan memimpin rapat kurikuler, sistem komunikasi dan pembinaan kurikuler.
- 2) Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Kelas Pembagian tugas guru harus diatur secara administrasi untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kurikulum lingkungan kelas. Pembagian tersebut meliputi tiga jenis kegiatan administrasi, yaitu pembagian tugas mengajar, pembagian tugas pembinaan ekstrakurikuler, dan pembagian tugas bimbingan belajar.³⁴

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa Implementasi kurikulum adalah penerapan ide, konsep, dan program kurikulum yang diimplementasikan sesuai dengan situasi dan kondisi lapangan serta karakteristik peserta didik. pelaksanaan kurikulum merupakan suatu usaha untuk menggerakkan anggotanya dalam melakukan kegiatan yang sudah direncanakan sedemikian rupa oleh sekolah/madrasah mengenai kurikulum.

d. Evaluasi Kurikulum

Evaluasi kurikulum merupakan proses penilaian terhadap keberhasilan program kurikulum yang telah dilaksanakan, apakah sudah mencapai tujuan atau belum dalam rangka memberikan masukan atau keputusan untuk perbaikan program yang akan dilaksanakan lebih lanjut. Evaluasi bertujuan menyempurnakan kurikulum dengan cara mengumpulkan, menganalisis, dan menyajikan data untuk bahan penentuan keputusan mengenai kurikulum.³⁵

Evaluasi kurikulum dimaksudkan untuk memeriksa kinerja kurikulum

³⁴ Oemar Hamalik, *Manajemen Pengembangan Kurikulum...* hlm. 173.

³⁵ Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2018), hlm. 200.

secara keseluruhan ditinjau dari berbagai kriteria. Indikator kinerja yang dievaluasi adalah efektivitas, efisiensi, relevansi, dan kelayakan program.

Evaluasi kurikulum memegang peranan penting, karena hasil dari evaluasi kurikulum dapat digunakan oleh para pemegang kebijaksanaan pendidikan dan para pengembang kurikulum dalam memilih dan menetapkan kebijaksanaan pengembang sistem pendidikan dan pengembang model kurikulum yang digunakan. Hasil evaluasi ini juga dapat digunakan oleh guru, kepala sekolah, dan para pelaksana pendidikan lainnya dalam memahami perkembangan siswa, memilih bahan ajar, metode dan alat bantu pelajaran, cara penilaian serta fasilitas pendidikan lainnya.³⁶ Evaluasi kurikulum perlu memperhatikan beberapa model-model kurikulum yang harus diterapkan demi tercapainya proses evaluasi kurikulum yang efektif dan efisien. Beberapa model-model yang dapat diterapkan dalam evaluasi kurikulum tersebut diantaranya:

1) Model *Measurement*

Evaluasi model *measurement* menekankan pada pengukuran perilaku peserta didik untuk mengungkapkan perbedaan secara individual maupun kelompok. Objek evaluasi dititikberatkan pada hasil belajar terutama dalam aspek kognitif yang dapat diukur dengan alat evaluasi yang objektif dan dapat dibakukan. Jenis data yang dikumpulkan dalam model evaluasi ini adalah data objektif khususnya skor hasil tes yang bersifat kognitif. Hasil evaluasi dengan model ini digunakan untuk perbaikan efektivitas program atau metode pendidikan.

2) Model *Congruence*

Evaluasi model *congruence* merupakan pemeriksaan kesesuaian antara tujuan pendidikan dan hasil belajar yang dicapai untuk melihat sejauh mana perubahan hasil pendidikan telah

³⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*,... hlm. 172.

terjadi. Objek evaluasi dititikberatkan pada hasil belajar dalam bentuk kognitif, psikomotorik maupun nilai dan sikap. Konsep ini telah memperlihatkan adanya *high degree of intregation with the instructional process*. Hal ini merupakan balikan pada pengembangan kurikulum yang sudah mencapai tujuan dan yang belum tercapai. Hasil evaluasi dengan model ini digunakan untuk mengkaji efektivitas kurikulum yang sedang dikembangkan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

3) *Illumination*

Evaluasi model *Illumination* merupakan studi mengenai pelaksanaan program, pengaruh faktor lingkungan, kebaikan dan kelemahan program serta pengaruh program terhadap perkembangan hasil belajar. Objek evaluasi mencakup latar belakang dan perkembangan program, proses pelaksanaan, hasil belajar dan kesulitan yang dihadapi. Konsep ini menekankan pentingnya evaluasi yang berkelanjutan selama proses pelaksanaan kurikulum berlangsung untuk menilai sejauh mana kurikulum yang diterapkan di sekolah/madrasah dalam mencapai tujuan pendidikan. Apabila terdapat kekurangan atau bahkan kesalahan dalam prosesnya maka, dilakukan perbaikan pada masa mendatang sampai tercapainya tujuan pendidikan nasional. Hasil evaluasi dengan model ini diperlukan untuk penyempurnaan program.

4) *Educatioan System Evaluation*

Evaluasi pada dasarnya perbandingan antara performance setiap dimensi program dan kriteria yang akan berakhir dengan suatu deskripsi dan *judgment*. Objek evaluasi mencakup input (bahan, rencana, peralatan), proses dan hasil yang dicapai dalam arti luas. Hasil evaluasi dengan model ini digunakan untuk

penyempurnaan program dan penyimpulan hasil program secara keseluruhan.³⁷

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa evaluasi kurikulum adalah pemeriksaan kesesuaian antara tujuan pendidikan dan hasil belajar yang dicapai untuk melihat sejauh mana perubahan hasil pendidikan telah terjadi. Evaluasi kurikulum mengkaji efektivitas kurikulum yang sedang dikembangkan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Apabila terdapat kekurangan atau bahkan kesalahan dalam proses pelaksanaan kurikulum, maka dilakukan perbaikan pada masa mendatang.

3. Prinsip Manajemen Kurikulum

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam melaksanakan manajemen kurikulum yakni:³⁸

- a. Produktivitas, hasil yang akan diperoleh dalam kegiatan kurikulum merupakan aspek yang harus dipertimbangkan dalam manajemen kurikulum
- b. Demokratisasi, pelaksanaan manajemen kurikulum harus beraskan demokrasi yang menempatkan pengelola, pelaksana, dan subjek didik pada posisi yang seharusnya dalam melaksanakan tugas dan bertanggung jawab dalam mencapai tujuan kurikulum.
- c. Kooperatif, untuk memperoleh hasil yang diharapkan dalam kegiatan manajemen kurikulum perlu adanya kerja sama yang positif dari seluruh pihak yang terlibat.
- d. Efektivitas dan efisiensi, rangkaian kegiatan manajemen kurikulum harus mempertimbangkan efektivitas dan efisiensi untuk mencapai tujuan kurikulum sehingga kegiatan manajemen kurikulum tersebut memberikan hasil yang berguna dengan biaya, tenaga, dan waktu yang relatif singkat.

³⁷ Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan...* hlm. 203.

³⁸ Dinn Wahyudin, *Manajemen Kurikulum...* hlm. 20.

- e. Mengarahkan visi, misi, dan tujuan, hal-hal yang ditetapkan dalam kurikulum harus dapat memperkuat dan mengarah pada visi, misi dan tujuan.

Untuk menghasilkan kurikulum yang baik maka prinsip manajemen kurikulum diatas perlu diterapkan dan diimplementasikan dengan memaksimalkan sumber daya dan komponen kurikulum yang ada pada lembaga pendidikan. Dengan demikian, prinsip manajemen kurikulum penting dilaksanakan demi menunjang proses kurikulum yang efektif dan efisien.

4. Fungsi Manajemen Kurikulum

Sanjaya merumuskan beberapa fungsi manajemen kurikulum diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Fungsi penyesuaian

Kurikulum harus dapat mengantar siswa agar mampu menyesuaikan diri dalam kehidupan sosial masyarakat.

- b. Fungsi integrasi

Kurikulum harus dapat mengembangkan pribadi siswa secara utuh. Kemampuan kognitif, afektif, psikomotor harus berkembang secara terintegrasi.

- c. Fungsi diferensiasi

Kurikulum harus dapat melayani setiap siswa dengan segala keunikannya. Sebab siswa adalah organisme yang unik, yakni memiliki perbedaan, baik perbedaan minat, bakat, maupun kemampuan.

- d. Fungsi persiapan

Kurikulum harus mampu memberikan pengalaman belajar bagi anak baik untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi maupun untuk kehidupan dimasyarakat.

- e. Fungsi pemilihan

Kurikulum dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar sesuai dengan bakat dan minatnya.

- f. Fungsi diagnostik

Adalah fungsi untuk mengenal berbagai kelemahan-kelamahan dan kekuatan siswa. Melalui fungsi ini kurikulum berperan untuk mengenali kelemahan dan kesulitan yang dimiliki oleh siswa, disamping mengeksplorasi berbagai kekuatan sehingga melalui pengenalan itu siswa dapat berkembang sesuai potensi yang dimilikinya.

Sedangkan menurut Rusman fungsi dari adanya manajemen kurikulum adalah

- a. Meningkatkan efisiensi pemanfaatan sumber daya kurikulum.
- b. Meningkatkan keadilan dan kesempatan kepada peserta didik untuk mencapai hasil yang maksimal.
- c. Meningkatkan relevansi dan efektivitas pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik maupun lingkungan di sekitar.
- d. Meningkatkan efektivitas kinerja pendidik maupun aktivitas peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran.
- e. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses belajar mengajar dan proses pembelajaran selalu dipantau dalam rangka melihat konsistensi antara desain yang telah direncanakan dengan pelaksanaan pembelajaran yang berlangsung.
- f. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengembangan kurikulum.³⁹

B. Taman Pendidikan Al-Qur'an

1. Pengertian Taman Pendidikan Al-Qur'an

TPQ merupakan singkatan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an yang diartikan sebagai lembaga tempat anak-anak belajar membaca Al-Qur'an. Dhofier mengartikan Taman Pendidikan Al-Qur'an sebagai Lembaga pendidikan Islam klasik yang mengajarkan ilmu-ilmu ke-Islaman dengan pola tradisional. Sedangkan Menurut As'ad Humam pencetus metode iqro' mengartikan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan dan pengajaran Al-Qur'an untuk anak usia SD (7-12 tahun) yang

³⁹ Rusman, *Manajemen Kurikulum...* hlm. 3.

penyelenggaraannya ditangani oleh masyarakat Islam yang ada di wilayah tersebut.

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan non formal tingkat dasar yang bertujuan memberikan bekal dasar kepada anak-anak usia 7-12 tahun agar menjadi generasi Qur'ani, generasi sholih sholihah, yang mampu dan gemar membaca, memahami dan mengamalkan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Taman Pendidikan Al-Qur'an juga dapat diartikan sebagai lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul islam pada usia taman kanak-kanak, sekolah dasar, dan atau madrasah ibtidaiyah.⁴⁰

Dari beragam pengertian diatas bisa disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan salah satu lembaga penyelenggara pendidikan Al-Quran jalur nonformal yang diselenggarakan untuk anak usia sekolah dasar atau sekitar berumur 7-12 tahun dengan tujuan memberikan bekal dasar agama islam dan pembelajaran Al-Qur'an kepada anak sejak dini.

2. Tujuan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Secara umum Taman Pendidikan Al-Qur'an bertujuan mengajarkan mengenalkan dasar-dasar islam anak sejak dini, serta membentuk karakter anak agar sesuai dengan ajaran islam. Berdasarkan PP nomor 55 tahun 2007 Pasal 24 ayat 1 dan 2 dapat disimpulkan bahwa Taman Pendidikan Al-Qur'an merupakan jenis lembaga pendidikan Al-Qur'an yang bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik agar mampu membaca, menulis, menghafal, dan mengamalkan kandungan Al-Qur'an.⁴¹

a. Membaca Al-Qur'an

⁴⁰Aliwar, *Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)*, dalam jurnal Al-Ta'dib, Vol. 9, No. 1, Januari-Juni, 2016, hlm. 24.

⁴¹<https://pontren.com/2021/06/25/tujuan-tpq/> diakses pada 24 Desember 2021 pukul

Awal mula pembelajaran di TPQ biasanya santri dikenalkan dengan huruf hijaiyah. Tujuan pemberian materi ini adalah santri dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid. Kebanyakan lembaga menggunakan metode iqra sebagai metode pembelajaran Al-Qur'an, meskipun adapula yang memakai model tilawati, qiroati, yanbua', baghdadiyah dan lain sebagainya.

b. Menulis Al-Qur'an

Menulis Al-Qur'an disini berarti santri TPQ memiliki kemampuan untuk menulis huruf hijaiyah. Kemampuan ini juga diarahkan kepada keilmuan penulisan huruf arab (khat) sesuai kaidah penulisan yang baik bukan hanya sekedar asal menulis saja.

c. Menghafal Al-Qur'an

Pelajaran hafalan pada jenjang TPQ lebih ditekankan pada hafalan surat-surat pada juz 'amma atau Juz 30 dalam Al-Qur'an, hafalan doa sehari-hari serta hafalan bacaan salat.

d. Mengamalkan Kandungan Al-Qur'an.

Tujuan keempat atau terakhir dari tujuan TPQ adalah santri mampu mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Baik itu *hablum minallah* maupun *hablum minannaas*. Kemampuan dalam melaksanakan isi kandungan Al-Qur'an disini merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pembelajaran pada TPQ selain kemampuan akademis membaca, menghafal, dan menulis Al-Qur'an.

3. Dasar Hukum Penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Dasar hukum atau landasan yuridis penyelenggaraan TPQ terbagi menjadi dua yaitu undang-undang, peraturan, ketentuan yang didalamnya TPQ tersangkut secara langsung dan ketentuan yang tidak berkaitan langsung dengan TPQ tapi berkaitan erat dengan Kementerian Agama sebagai institusi vertikal Indonesia yang menjadi tempat bernaung lembaga TPQ. Dasar Hukum dari penyelenggaraan Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah :

- a. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) pasal 3
 - b. Undang-Undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen
 - c. Peraturan Pemerintah Nasional Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
 - d. Peraturan Pemerintah Nomor 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan ayat 1 dan 2
 - e. Peraturan Menteri Agama nomor 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam pasal 45
 - f. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam nomor 91 tahun 2020 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyelenggaraan Pendidikan Islam.⁴²
4. Jenjang Dan Masa Pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an

Jenjang Taman Pendidikan Al-Qur'an dalam Buku Pedoman Kurikulum. Tingkatan Jenjang Taman Pendidikan Al-Qur'an terdiri dari tiga level yaitu level A, level B, dan level C dimana setiap level ditempuh dalam dua semester. Pada setiap jenjang santri dapat mengikuti munaqosyah akhir dan diwisuda. Kemudian melanjutkan ke jenjang selanjutnya setelah menempuh program pembelajaran yang sudah ditentukan. Materi pada Program Ketuntasan Belajar Santri pada jenjang ini adalah 6 semester atau 3 tahun untuk menyelesaikan level A, B, maupun C.

Standar pembagian umur santri secara ideal dalam pelaksanaan KBM TPQ ataupun pembagian kelas berdasarkan jenjang level pendidikan anak yang apabila usia anak ini bisa di konversi dengan jenjang pendidikan santri pada pendidikan formal. Adapun konversi yang bisa dilakukan yaitu;

- a. TPQ Level A : 7-8 Tahun = kelas 1 SD/MI/Sederajat
- b. TPQ Level B : 8-9 Tahun = kelas 2 SD/MI/Sederajat
- c. TPQ Level C : 9-10 Tahun = kelas 3 SD/MI/Sederajat

⁴² <https://pontren.com/2020/08/12/dasar-hukum-tpq/> diakses pada 22 Desember 2021 pukul 21.33 WIB.

Masa Pendidikan pada TPQ yang tertera pada Surat Keputusan Dirjen Pendis no 91 tahun 2020 adalah TPQ diselenggarakan selama 2 (dua) sampai 4 (empat) tahun. Alokasi waktu pembelajaran selama 4-5 hari dalam seminggu maka setiap pertemuan dilakukan selama 120 menit yang kemudian dibagi menjadi 4 jam pelajaran (1 jam pelajaran = 30 menit). Sedangkan pembelajaran yang dilakukan selama 6 hari dalam seminggu maka alokasi waktu pembelajaran setiap pertemuan dilakukan selama 90 menit. Akan tetapi hal tersebut hanyalah sebagai aturan. Bukan merupakan syarat yang kaku dan mutlak. Dalam pelaksanaannya menyesuaikan dengan situasi dan kondisi lembaga pendidikan, ketersediaan guru ustadz pengajar, kualitas santri beserta adat istiadat dan budaya masyarakat.

5. Kurikulum Taman Pendidikan Al-Qur'an

Kurikulum pada TPQ terdiri dari kurikulum inti dan kurikulum penunjang. Kurikulum inti bermuatan materi pembelajaran inti pada TPQ yaitu membaca, menulis, menghafal, mengamalkan kandungan Al-Qur'an. Sedangkan kurikulum penunjang materi pembelajaran seperti akidah akhlak, praktik ibadah, doa-doa harian, yang disesuaikan dengan jenjang, kompetensi, dan kebutuhan peserta didik.

Berdasarkan acuan standar kompetensi kelulusan Taman Pendidikan Al-Qur'an berikut merupakan susunan materi kurikulum TPQ Nasional mengacu pada buku yang diterbitkan oleh Kemenag RI:

a. Materi TPQ level A

- 1) Pembelajaran Al-Qur'an ⇒ Anak dapat membaca Al-Qur'an paling lambat 1 tahun setelah belajar TPQ.
- 2) Hafalan bacaan sholat ⇒ Anak dapat menghafal bacaan sholat muali dari Doa iftitah sampai dengan salam dan berdoa serta dzikir setelahnya.
- 3) Hafalan surat pendek ⇒ Anak dapat menghafal surat Al-Ikhlâs, Al-Kautsar, Al-Ashr, An-Nashr, Al-Lahab, Al-Falaq, An-Nas, Al-Kafirun, Al-Ma'un, Al-Fiil, Al-Quraisy, Al-Humazah, At-Takasur.

- 4) Praktek ibadah \Rightarrow Anak dapat Praktek wudhu, latihan azan dan iqomah serta sholat fardhu.
 - 5) Do'a dan adab harian \Rightarrow Anak dapat menghafal Do'a memulai belajar, Do'a sesudah belajar, Do'a sebelum tidur, Do'a bangun tidur, Do'a masuk kamar kecil, Do'a keluar kamar kecil, Do'a memakai pakaian, Do'a melepas pakaian, Do'a sebelum makan, Do'a sesudah makan, Do'a keluar rumah, Do'a masuk rumah, Do'a bercermin, Do'a naik kendaraan, Do'a memperoleh rahmat, Do'a sesudah adzan, Do'a untuk kedua orang tua, Do'a kebaikan dunia akhirat.
 - 6) Tahsinul Kitabah \Rightarrow Anak dapat mencontoh cara menulis huruf tunggal, menulis angka arab 1-100, mencontoh cara penulisan huruf sambung, menyambung huruf hijaiyah.
 - 7) Dinul Islam \Rightarrow Anak dapat mengucapkan dua kalimat syahadat, mengenal Allah Maha Esa, menyebutkan rukun islam, mengenal waktu-waktu Sholat, mengenal 10 Malaikat dan tugasnya, mengenal nama-nama 25 nabi, mengenal puasa bulan ramadhan, mengenal zakat fitrah, membiasakan kalimat toyyibah, mengenal hari-hari besar agama islam, mengenal nama bulan hijriyah, mengenal tata cara ibadah hanji secara sederhana, mengenal beberapa asmaul khusna.
 - 8) Muatan Lokal \Rightarrow Sesuai dengan situasi dan kondisi sekitar serta lembaga bisa bahasa inggris, arab, kaligrafi dll.
- b. Materi TPQ level B
- 1) Ilmu tajwid \Rightarrow Anak dapat mengetahui makhorijul huruf, hukum nun mati dan tanwin, idgham mutamasilain, idghom mutaqoribain, idgham mutajanisain, al-qomariyah dan al-syamsiyah, Qalqalah, tafhim dan Tarqiq, fawatihus suwar, shod yang dibaca sin.
 - 2) Hafalan surat pendek \Rightarrow Anak dapat menghafal surat Al-Qori'ah, Al-Adiyat, Al-Zalzalah, Al-Bayyinah, Al-Qadr, Al-Alaq, At-Tin, Al-Insyirah, Ad-Dhuha.

- 3) Praktek ibadah \Rightarrow Anak dapat melakukan rutinitas untuk berwudhu dan sholat jamaah dikala kegiatan.
 - 4) Hafalan ayat Pilihan \Rightarrow Anak dapat menghafal QS. Al-Baqarah: 225, QS. Al-Baqarah: 284-285, QS. Ali Imran: 133-1136, QS. Al-Mukminun: 1-11, QS. Luqman: 12-15.
 - 5) Do'a dan adab harian \Rightarrow Pemantapan hafalan doa pada level A, zikir pagi dan sore hari, Do'a pergi ke masjid, Do'a masuk masjid, Do'a ketika sakit, Do'a memperoleh kesehatan dan akhlak yang baik, adab dan do'a menjenguk orang sakit
 - 6) Tahsinul Kitabah \Rightarrow Anak dapat menyalin kata dalam Alquran, menyalin hadis dan menulis asmaul husna.
 - 7) Dinul Islam \Rightarrow Anak dapat mengetahui pengertian Iman dan Rukun Iman, Asmaul Husna, Kisah nabi-nabi ulil azmi.
 - 8) Muatan Lokal \Rightarrow Sesuai dengan situasi dan kondisi sekitar serta lembaga bisa bahasa inggris, arab, kaligrafi dll.
- c. Materi TPQ level C
- 1) Ilmu tajwid \Rightarrow Santri mulai dikenalkan dengan mad, serta macam macamnya. Dan juga bacaan gharib, sifatul huruf, ahkamul huruf dan macam macam waqof dan macam tanda waqof. Seperti pada level sebelumnya, penekanan kebenaran bacaan dalam praktek lebih diutamakan daripada penguasaan ilmu tajwid secara teori.
 - 2) Hafalan surat pendek \Rightarrow Anak dapat menghafal Surat Al-Lail, surat Asy-Syams, surah Al-Balad, surat Al-Fajr, surah Al-Ghosyiyah, surat Al-A'la.
 - 3) Praktek ibadah \Rightarrow Anak dapat membiasakan wudhu serta sholat jamaah, maka mulai praktek sholat sunnah serta manasik haji.
 - 4) Dinul Islam \Rightarrow Anak dapat mengenal asmaul Husna (tidak semuanya dikenalkan, 49 nama). Kemudian pemahaman Islam dan rukun Islam, dilanjut dengan pemahaman ihsan, dan juga di ceritakan tentang kisah-kisah para sahabat Nabi Muhammad SAW.

5) Muatan Lokal \Rightarrow Sesuai dengan situasi dan kondisi sekitar serta lembaga bisa bahasa inggris, arab, kaligrafi dll.

6. Metode Pembelajaran Taman Pendidikan Al-Qur'an

Metode pembelajaran adalah cara penyampaian bahan pengajaran yang sudah dipilah dalam bentuk pokok bahasan/sub pokok bahasan agar bahan pengajaran tersebut mudah dicerna, sesuai tujuan pembelajaran yang ditargetkan. Metode pembelajaran juga dapat diartikan sebagai strategi yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian metode pembelajaran di TPQ adalah suatu cara yang dipilih dan dilakukan ustadz/ustadzah ketika berinteraksi dengan santri TPQ dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Secara teoritik ragam metode pengajaran adalah metode ceramah. Tanya jawab, diskusi, demonstrasi, drill/latihan, pemberian tugas, kerja kelompok, eksperimen, sosiodrama, simulasi, karyawisata atau *study tour* dan lain lain. Mengingat tingkat perkembangan santri yang masih dini yaitu 4 sampai 12 tahun, hanya metode tertentu yang mungkin diterapkan karena harus dilandasi dengan oleh prinsip belajar sambil bermain yang mana perlu trik khusus berdasarkan pengalaman dan pengamatan ustadz/ustadzah yang bersangkutan.

Adapun metode pembelajaran yang dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar di TPQ adalah sebagai berikut:

a. Metode ceramah

Metode ceramah adalah suatu cara penyampaian materi pembelajaran dalam bentuk penuturan atau penerangan secara lisan oleh guru terhadap santri. Metode ceramah dapat diterapkan pada KBM klasikal yang sebaiknya didukung dengan alat bantu berupa gambar, bagan atau sketsa alat peraga dan alat bantu lainnya. Dapat divariasikan dengan kemasan seni BBM (bermain, bercerita, menyanyi) atau divariasikan dengan metode tanya-jawab.

b. Metode tanya-jawab

Metode tanya-jawab adalah suatu cara penyampaian pengajaran materi pembelajaran melalui proses tanya-jawab. Siapa yang bertanya dan siapa yang menjawab sehingga ustadz/ustadzah pengajar harus mengatur dengan baik agar KBM berjalan efektif dan efisien.

c. Metode demonstrasi

Metode demonstrasi adalah suatu cara penyampaian bahan untuk dilaksanakan dan ditiru oleh santri. Penerapan metode ini dalam pembelajaran dapat dilakukan dalam KBM klasikal maupun privat individual dengan dipadukan menggunakan metode ceramah, metode latihan dan metode pemberian tugas.

d. Metode latihan

Metode latihan adalah suatu cara penyampaian pengajaran bahan dalam bentuk latihan khusus dalam rangka mengembangkan ketrampilan tertentu dikalangan para santri. Penerapan metode ini dalam pembelajaran dapat dipadukan menggunakan metode ceramah, metode tanya-jawab dan metode pemberian tugas.

e. Metode pemberian tugas

Metode pemberian tugas adalah suatu cara penyampaian pengajaran bahan dalam bentuk pemberian tugas tertentu dalam rangka mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Metode pemberian tugas bersifat individual yaitu berupa pemberian tugas pekerjaan rumah (PR).

f. Metode sosiodrama

Metode sosiodrama atau bermain peran adalah suatu cara penyampaian bahan pengajaran dalam bentuk penggambaran hubungan-hubungan sosial dengan dramatisasi atau visualisasi. Bahan pengajaran yang cocok untuk metode sosiodrama ini seperti pengajaran doa dan adab harian, proses orang berwudhu dan praktik sholat dikemas dengan scenario adegan singkat yang dirancang oleh ustadz/ustadzah yang bersangkutan.

g. Metode kerja kelompok

Metode kerja kelompok adalah suatu cara penyampaian bahan pengajaran dalam bentuk pembagian tugas secara berkelompok. Isi kegiatannya berupa pemberian tugas, pembuatan karya kreativitas santri, pembahasan materi diskusi dan sebagainya.

h. Metode karyawisata

Metode karyawisata atau *study tour* adalah suatu cara pembelajaran dalam rangka mengembangkan wawasan, pengalaman, dan penghayatan para santri terhadap bahan pengajaran yang akan mereka terima, dengan jalan mengunjungi objek wisata tertentu.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah fenomenologi dimana penelitian ini mencoba menjelaskan dan mengungkap makna konsep atau fenomena yang didasari oleh kesadaran yang terjadi pada beberapa individu. Penelitian ini berasal dari kekaguman peneliti terhadap sistem manajemen kurikulum yang ada di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, karena tidak semua lembaga pendidikan nonformal seperti TPQ memiliki sistem dan kurikulum pembelajaran yang jelas, sehingga penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai bagaimana proses manajemen kurikulum mulai dari perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan dan evaluasi kurikulum yang ada di di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden dengan peneliti langsung ke lapangan kelapang/an untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena karena dalam proses komunikasi sendirinya menyediakan informasi jauh lebih konkrit dengan berinteraksi secara langsung.⁴³

Adapun hasil penelitian disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif dimana peneliti berusaha mendeskripsikan kegiatan penelitian pada objek tertentu dan mekonstruksi realitas secara jelas dan sistematis atas dasar data yang diperoleh di lapangan. Bogdan dan Taylor menjelaskan bahwa penulisan kualitatif merupakan prosedur penulisan yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan dan perilaku orang-orang dari fenomena yang diamati.⁴⁴ Penggunaan pendekatan deskriptif membuat data yang diperoleh dalam penelitian ini dapat dideskripsikan secara lebih kompleks dan mendalam.

⁴³ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 60.

⁴⁴ F. Nugraha, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*, (Solo: Cakra Books, 2014), hlm. 4.

B. Setting Penelitian (Lokasi dan Waktu)

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat yang menjadi sasaran dalam penelitian. Penelitian ini mengambil lokasi di TPQ Al-Barokah yang merupakan sebuah lembaga pendidikan non formal keagamaan beralamat di Mushola Al-Barokah, Desa Pamijen RT 03 RW 01, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas, Provinsi Jawa Tengah 53151.

Adapun yang menjadi pertimbangan oleh peneliti untuk melakukan penelitian di lembaga ini adalah sebagai berikut:

- a. Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah merupakan satu satunya TPQ di Kecamatan Baturraden yang sudah tersistem, memiliki kurikulum dan punya izin operasional lembaga karena terdaftar di Kementerian Agama.⁴⁵
- b. Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden sudah menerapkan manajemen kurikulum sejak masa awal berdirinya tahun 1998 dan masih eksis sampai sekarang di tengah-tengah masyarakat.
- c. Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden dipandang dapat mencetak karakter peserta didik dengan baik.
- d. Belum adanya penelitian di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden khususnya penelitian tentang manajemen kurikulum. Sehingga peneliti ingin mengetahui lebih detail dan lebih fokus terhadap bagaimana upaya upaya yang dilakukan oleh pengelola Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden dalam memajemen kurikulum.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 2 bulan Terhitung dari penyerahan surat izin observasi riset individual dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Prof. K.H. Saifudin Zuhri kepada Kepala TPQ Al-

⁴⁵ Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala TPQ Al-Barokah ibu Nur Qomariyah, S. Pd. pada tanggal 8 Agustus 2020.

Barokah Pamijen Baturraden tepatnya mulai tanggal 06 September 2021 sampai dengan November 2021.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan variable yang menjadi titik perhatian pada suatu penelitian. Menurut Spradley, objek penelitian disebut sebagai situasi sosial yang terdiri dari tiga elemen yaitu tempat, pelaku dan aktivitas yang berinteraksi secara sinergis.⁴⁶ Objek dalam penelitian ini adalah manajemen kurikulum yang ada di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden. Penulis mengambil objek penelitian tersebut alasannya TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden ini sudah berdiri lama di Desa Pamijen, sudah tersistem dengan baik dan memiliki kurikulum sejak awal berdiri, mampu mencetak alumni TPQ berkarakter cinta islami dan paham agama sejak dini. Meskipun banyak TPQ lain di Desa Pamijen Kecamatan Baturraden tapi TPQ Al-Barokah tidak pernah kekurangan peserta didik dan masih bisa eksis sampai sekarang.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang dijadikan sumber data atau sumber informasi penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, subjek penelitian merupakan benda atau hal atau orang yang menjadi tempat data untuk variable penelitian yang melekat dan yang dipermasalahkan.⁴⁷ Untuk mendapatkan informasi yang tepat dan akurat mengenai manajemen kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, penulis mengambil beberapa subjek yang dijadikan sumber data penelitian, meliputi:

a. Kepala Badan Koordinasi Lembaga Pendidikan Al-Qur'an (BADKO LPQ) Kecamatan Baturraden

BADKO LPQ merupakan organisasi yang berbentuk perkumpulan di bidang Pendidikan, keagamaan, dan sosial yang bersifat independen dan tidak bernaung di bawah organisasi sosial politik

⁴⁶ Andi Prastowo, *Metode Penulisan Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penulisan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 199.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1990), hlm. 116.

maupun organisasi kemasyarakatan manapun.⁴⁸ BADKO LPQ memiliki tugas penting yaitu membina, membimbing, memberikan masukan atau nasihat kepada pengelola LPQ terkait hal yang harus dilakukan dalam rangka optimalisasi lembaga diberbagai aspek serta untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Peneliti mewawancarai Bapak Faturrokhman, S.Pd. sebagai informan yang merupakan Kepala BADKO LPQ Kecamatan Baturraden. Melalui Kepala BADKO LPQ penulis memperoleh informasi secara umum mengenai keadaan TPQ di kecamatan Baturraden, mengetahui standar kurikulum TPQ dan mengetahui pandangan beliau mengenai TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden serta tingkat keberhasilan manajemen kurikulum yang ada di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden.

b. Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

Kepala TPQ merupakan bagian terpenting dalam struktur organisasi kelembagaan di lembaga pendidikan non formal jenis keagamaan ini, karena kepala TPQ merupakan orang yang bertanggung jawab dalam menentukan arah lembaga tersebut kedepannya. Kepala TPQ bertugas menyusun rencana pembelajaran strategis, mengelola lembaga, dan menginovasi kebijakan baru untuk kelangsungan lembaga. Peneliti mewawancarai Ibu Nur Qomariyah, S.Pd.I. selaku kepala TPQ Al-Barokah Pamijen sebagai informan, karena beliau merupakan orang yang bertanggung jawab penuh dalam menentukan arah pengembangan TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden.

c. Ustadzah TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden.

Ustadzah atau guru pengajar di TPQ merupakan orang yang sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, karena ustadzah yang menjadi pelaksana atau penggerak dari semua kegiatan yang ada di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden. Peneliti mewawancarai Ibu Wahyuni, Ibu Siti Khotijah dan Ibu Khotijah sebagai informan untuk

⁴⁸ Berdasarkan wawancara dengan kepala BADKO LPQ Kecamatan Baturraden pada tanggal 13 Oktober 2021.

mengetahui bagaimana keadaan saat proses pelaksanaan dan evaluasi manajemen kurikulum yang ada di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden berlangsung.

d. Santri TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden.

Santri atau peserta didik merupakan objek indikator keberhasilan dalam manajemen kurikulum TPQ. Peneliti mewawancarai Mukminah salah satu santri TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden menjadi subjek penelitian untuk mengambil data tentang respon atau tanggapan dalam pelaksanaan manajemen kurikulum yang diterapkan TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan, memperoleh data penelitian. Menurut I Made, Teknik pengumpulan data diartikan sebagai suatu cara yang dilakukan peneliti dalam memperoleh data penelitian. Adanya teknik pengumpulan data membuat peneliti dapat memperoleh data dengan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti.⁴⁹ Dalam proses pengumpulan data, peneliti menerapkan beberapa teknik diantaranya yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang hal hal yang diamati dan mencatat kegiatan yang sedang berlangsung.⁵⁰ Observasi juga dapat diartikan sebagai pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data apabila sesuai dengan tujuan penulisan, direncanakan dan tercatat, serta dapat dikontrol keadaan dan keakuratannya.

⁴⁹ I Made Laut Merta Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*, (Yogyakarta: QUADRANT, 2020), hlm. 149.

⁵⁰ Pupu Saeful Rahmat, *Penulisan Kualitatif*, dalam jurnal EQUILIBRIUM, Vol 5, No 9, Januari-Juni, 2009, hlm. 6-7.

Terdapat tiga teknik dalam observasi yaitu observasi partisipasi, observasi sistematis dan observasi eksperimental. Observasi partisipatif yaitu observasi dimana penulis terlibat secara langsung dan ikut bagian dalam kehidupan orang yang diobservasi. Observasi sistematis adalah observasi yang sudah ditentukan dahulu kerangkanya berisikan faktor-faktor yang diobservasi, dan dikelompokkan kedalam kategori. Sedangkan observasi eksperimental adalah observasi yang dilakukan terhadap situasi yang disiapkan sedemikian rupa oleh penulis untuk meneliti suatu yang dicobakan.⁵¹

Penelitian ini menggunakan teknik observasi partisipatif dimana peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan pembelajaran di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden selama masa observasi penelitian dan mengambil bagian dalam interaksi dengan objek penelitian. Tujuan Peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif bertujuan agar peneliti dapat mengumpulkan data yang lebih lengkap dan mendalam sehingga dapat memperoleh hasil maksimal terkait dengan penelitian yaitu mengenai manajemen kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dengan mengajukan daftar pertanyaan kepada sumber data atau informan. Wawancara dapat diartikan juga sebagai percakapan antara dua orang atau lebih secara langsung dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (orang yang mengajukan pertanyaan) dan narasumber (orang yang memberikan jawaban).⁵²

Sebagaimana dikutip oleh Sugiyono, menurut Esterberg terdapat beberapa macam teknik dalam wawancara yaitu wawancara terstruktur (*structured interview*), wawancara semiterstruktur (*semistruktur interview*), dan wawancara tidak terstruktur (*unstructured interview*).

⁵¹ Hardani, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 129-132.

⁵² Hardani, Dkk, *Metode Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*... hlm 137.

Wawancara terstruktur digunakan apabila peneliti telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh, selain itu sebelum melakukan wawancara terlebih dahulu pewawancara menyiapkan instrumen pedoman wawancara yang berisi pertanyaan yang akan diajukan. Wawancara semiterstruktur merupakan teknik wawancara yang pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur, tujuannya agar peneliti dapat menemukan permasalahan secara lebih terbuka dimana pihak pewawancara dimintai pendapat dan ide idenya. Sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.⁵³

Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur, dimana dalam mencari informasi yang dibutuhkan dalam penelitian terlebih dahulu peneliti menyiapkan pedoman wawancara sebelum mengadakan wawancara kepada pihak yang menjadi narasumber, diantaranya kepala BADKO LPQ Kecamatan Baturraden, kepala TPQ Al-Barokah, ustadzah-ustadzah serta santri terkait proses pelaksanaan manajemen kurikulum mulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kurikulum yang dilaksanakan di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.⁵⁴ Dokumentasi merupakan pelengkap penggunaan metode pengumpulan data setelah wawancara dan observasi. Dokumentasi dapat diperoleh dari catatan peristiwa yang sudah berlalu yang dinyatakan dalam bentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, biografi, peraturan dan kebijakan, foto, gambar hidup, sketsa, atau karya-karya monumental dari seseorang.

⁵³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm. 320.

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), hlm. 72.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif seperti data tentang struktur organisasi kelembagaan, muatan kurikulum yang digunakan, sejarah berdirinya lembaga, keadaan geografis lembaga, visi misi dan tujuan lembaga, keadaan ustadzah pengajar dan santri, dokumentasi foto kegiatan maupun hal lain yang mempunyai relevansi terhadap penelitian manajemen kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden.

E. Teknik Analisis Data

Analisis merupakan proses lanjutan dari uji keabsahan data mencari dan menyusun data yang diperoleh baik dari hasil wawancara, observasi penelitian dan dokumentasi secara sistematis dengan cara mengorganisasikan, menjabarkan, mensintesa, dan menyusun data kedalam pola serta membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami, dipelajari dan diterima banyak orang. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data mulai dari pengumpulan data sampai dengan penarikan kesimpulan yang terdiri dua tahap yaitu:

1. Analisis Sebelum di Lapangan

Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian.⁵⁵ Peneliti telah melakukan analisis data sebelumnya, yaitu melakukan analisis dari hasil wawancara pendahuluan dengan Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden.

2. Analisis Selama di Lapangan

Analisis selama dilapangan dilakukan saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Setelah diperoleh data yang dianggap kredibel, kemudian data dialalisis dengan metode Miles dan Huberman yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

⁵⁵ Sugiyono, *Metodologi Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 336.

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya, serta membuang hal-hal yang tidak perlu. Data yang diperoleh dari lapangan kemudian dipilih dan dirangkum hal-hal yang penting dengan cara reduksi sehingga nantinya akan memberikan gambaran yang lebih jelas. Dalam penelitian ini, reduksi data dilakukan dengan memfokuskan pada proses manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan setelah reduksi data, dengan cara merubah data dalam bentuk table, grafik, pictograph, pictogram, dan sejenisnya. Menurut Miles dan Huberman penyajian data yang paling sering digunakan dalam penulisan kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵⁶ Penyajian data membuat data yang terkumpul dapat terorganisasikan, tersusun pola dan hubungan yang akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi kemudian merencanakan langkah selanjutnya. Pada penelitian ini, penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif untuk menggambarkan proses manajemen kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali kelapangan saat mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang

⁵⁶ Sugiyono, *Metodologi Penulisan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 341.

kredibel. Proses verifikasi dalam hal ini adalah peninjauan ulang terhadap data yang dihasilkan.⁵⁷ Setelah semua data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dimasukkan kedalam hasil penelitian dalam teks bersifat naratif, maka langkah selanjutnya adalah menyimpulkan agar dapat memperoleh jawaban dari rumusan yang telah dibuat. Kesimpulan ini ditulis dalam bab V.

F. Uji Keabsahan Data

Uji validitas atau uji keabsahan dalam penelitian digunakan untuk mengetahui penelitian ini dapat dipercaya atau tidak. Teknik uji keabsahan data pada penelitian ini adalah triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembandingan terhadap data.⁵⁸ Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara pengecekan mulai dari wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan cara peneliti menguji data yang didapat dari narasumber dengan membandingkan antara satu narasumber dengan narasumber lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan empat narasumber yang dianggap paling mengetahui atau mengerti mengenai rumusan permasalahan yang diangkat oleh peneliti, yaitu: Kepala BADKO LPQ Kecamatan Baturraden, kepala TPQ, ustadzah TPQ dan santri TPQ. Sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan cara

⁵⁷ Salim dan Sahrurn, *Metodologi Penulisan Kualitatif, Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Keagamaan*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), hlm. 150.

⁵⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 248.

membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda seperti menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan informasi atau data berdasarkan metode pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi sampai menelukan data yang valid.



BAB IV

PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA PENELITIAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dalam penelitian, mulai dari observasi, wawancara dan data dokumentasi dalam bentuk teks bersifat naratif mengenai manajemen kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden sebagai berikut:

A. Perencanaan Kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

Perencanaan kurikulum merupakan tahap awal untuk menyusun konsep kurikulum yang menjadi program pendidikan di sebuah lembaga pendidikan. Pada tahap perencanaan kurikulum, TPQ Al-Barokah melakukan persiapan mulai dari menentukan tujuan, menentukan program berjangka, menyusun kurikulum materi yang akan disampaikan kepada santri, menentukan strategi pembelajaran serta menentukan evaluasi yang akan dilakukan.

Berikut penjelasan rinci mengenai langkah perencanaan kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden:

a. Menentukan Tujuan

Tujuan adalah hasil atau output yang diharapkan setelah adanya pembelajaran di suatu lembaga pendidikan. Tujuan TPQ Al-Barokah sampai sekarang tidak berubah karena tujuan merupakan prinsip yang harus dipertahankan. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Nur Qomariyah selaku kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, beliau mengatakan bahwa:

“Tujuan itu prinsip yang harus dipertahankan. Tujuan TPQ Al-Barokah sejak dulu sama tidak berubah sampai sekarang. Yaitu menciptakan dan membentuk karakter anak menjadi generasi Islami yang mencintai Al Qur’an, dengan mengenalkan Al-Qur’an sejak dini kepada anak, rajin mengaji setiap hari, mempelajarinya sepanjang hidup, serta taat beribadah sehingga mampu menjawab tantangan zaman dan tidak mudah terpengaruh arus derasnya teknologi yang merusak akhlak manusia.”⁵⁹

⁵⁹ Wawancara dengan Ibu Nur Qomariyah, Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, tanggal 06 Oktober 2021.

Tujuan ibarat fondasi awal sebuah bangunan yang harus terbentuk dengan kuat agar dalam menentukan kebijakan dan mengimplementasi pendidikan dapat terarah. Tujuan institusional berhubungan dengan dengan arah atau hasil yang ingin dicapai atau diharapkan oleh satuan lembaga pendidikan. Tujuan yang telah dirumuskan oleh TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden merupakan tujuan institusional lembaga atau *goals* dimana setelah tujuan itu terbuat dan terwujud menjadi visi dan misi lembaga, proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik sehingga dapat mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

b. Menentukan Program

Menentukan program merupakan tahap kelanjutan dalam perencanaan kurikulum setelah menentukan tujuan. TPQ Al-Barokah memiliki program berjangka yaitu jangka panjang, jangka menengah, jangka pendek. Sebagaimana yang dikatakan Ibu Nur Qomariyah selaku kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, beliau mengatakan bahwa:

“Program jangka panjang Anak-anak bisa hafal qur’an, Anak anak membacanya benar atau tartil mencintai qur’an membacanya benar Anak-anak tau kewajiban sholat dll kaya yang di ikrar, Anak-anak berbakti kepada orang tua. Program jangka menengah program disini itu Anak anak mengaji sampai khatam al-qur’an setelah khatam qur’an di ulang lagi tapi biasanya kalau udah khatam keluar ngaji di tempat lain yang ada kitabnya kalau disini syaratnya sampai khatam. Program jangka pendek itu program harian itu ya menagaji, Tiada hari tanpa mengaji Anak-anak mengerti tentang pengetahuan sholat, doa doa, mahfudzoh yang kata kata mutiara itu berasal kata ulama, dari hadis atau dari al qur’an dengan seperti itu ngerti.”⁶⁰

Program kerja merupakan upaya untuk meningkatkan kemajuan di lembaga pendidikan. Program yang dibuat oleh TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden tertuang dalam program jangka panjang, jangka menengah dan pendek yang disusun sesuai dengan visi dan misi lembaga. Program ini dibuat agar dapat menjadi ladsan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran serta menjadi tolak ukur hasil kerja yang lebih terarah.

⁶⁰ Wawancara dengan Ibu Nur Qomariyah, Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, tanggal 06 Oktober 2021.

c. Perumusan isi kurikulum/ bahan ajar

Hal yang paling utama dalam perencanaan kurikulum adalah menentukan isi atau bahan ajar. Dalam menetapkan isi kurikulum hendaknya mempertimbangkan beberapa hal yaitu tingkat kematangan siswa, tingkat pengalaman anak dan taraf kesulitan materi.⁶¹ Menurut ibu Nur Qomariyah materi yang utama yang harus diajarkan di TPQ itu baca dan tulis Al Qur'an, kemudian ada sampingannya sebagai bumbu pelengkap seperti ilmu tajwid, tafsir sederhana, khat, kaligrafi, pengetahuan agama dan juga ada hafalan seperti hafalan surat pendek, mahfudzah, hafalan do'a harian, hafalan bacaan sholat. Sebagaimana yang diungkapkan oleh ibu Nur Qomariyah bahwa isi kurikulum di TPQ AL-Barokah Pamijen Baturraden meliputi pelajaran:

- 1) Baca Tulis Al-Qur'an orientasinya ketika anak lulus TPQ sudah lancar dan Khatam Al-Qur'an
- 2) Khat dan Kaligrafi orientasinya agar anak dapat merangkai dan mengenal huruf serta berkreasi dengan mewarnai kalimat atau ayat-ayat pilihan.
- 3) Tajwid orientasinya anak dapat membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar
- 4) Hafalan doa-doa harian orientasinya anak dapat hafal dan berdoa setiap situasi
- 5) Hafalan surat Pendek orientasinya setelah lulus TPQ anak dapat hafal Juz 'amma
- 6) Pengetahuan agama seperti Mahfudzoh, atau materi fikih, materi akhlak orientasinya agar anak tidak hanya bisa mengaji Al-Qur'an saja tapi juga mengetah kewajiban yang harus dilakukan atau perilaku mana yang baik dan tidak untuk dilakukan.

Terkait dengan penentuan bahan ajar atau materi dalam perumusan isi kurikulum TPQ, Bapak Fatkhur Rohman selaku Kepala BADKO LPQ

⁶¹ Rusman, *Manajemen Kurikulum*, ... hlm. 30.

Kecamatan Baturraden sekaligus penyuluh di TPQ Al-Barokah menyampaikan:

“Sebenarnya ada kurikulum BADKO Jawa tengah tapi itu masih sifatnya ideal maksudnya jika di terapkan ke desa-desa mungkin banyak yang keberatan. Memang saya akui itu memang ya itu paling apik itu standar maksimalnya bukan standar dasarnya jadi dalam kecamatan ini kami yang menyampaikan pada teman-teman lembaga baru sekedar kisi-kisinya saja, nek mulang ngaji minimal Qur'annya diajari, tajwidnya diajari ada fikihnya, sholat, najis, thoharoh pokoknya sepaket harus ada sampe sholat sampai puasa paling tidak itu yang harus diajarkan. Silahkan dikelola masing-masing setidaknya minimal ada kesamaan meskipun dengan sumber yang berbeda cara yang berbeda intinya muatannya esensinya sama”⁶²

Penjelasan dari Bapak Fatkhurrohman, memberikan informasi bahwa sebenarnya sudah ada susunan kurikulum TPQ yang disusun oleh BADKO Jawa tengah dengan harapan semua kurikulum LPQ dapat seragam kan dan nantinya ada ujian bersama seluruh LPQ. Namun menurut beliau itu kurikulum itu adalah standar maksimal bukan standar dasar, apabila diterapkan ke desa-desa pasti banyak yang keberatan. Jadi dalam pelaksanaan beliau hanya disampaikan kisi-kisi inti materi yang harus ada pada kurikulum yang akan diajarkan di TPQ. Intinya antar TPQ masih memiliki muatan esensi materi yang sama seperti kisi kisi yang sudah dikemukakan meskipun dengan cara dan sumber pembelajaran yang berbeda.

d. Menentukan strategi pembelajaran

Merancang strategi pembelajaran merupakan pemilihan metode pengajaran yang dirasa tepat untuk digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Strategi dalam pembelajaran di Qiro'atul Qur'an di TPQ Al Barokah dilaksanakan dengan teknik privat individual dan pembelajaran di kelas menggunakan teknik klaskal kelompok. Strategi yang digunakan merupakan salah satu jenis strategi mengajar yang dikemukakan oleh Rowntree sebagaimana dikutip Nana Syaodih yaitu *Group Learning* –

⁶² Wawancara dengan Bapak Fatkhurrohman, Kepala BADKO LPQ Kecamatan Baturraden, tanggal 13 Oktober 2021.

Individual Learning. *Group Learning* digunakan pada pembelajaran di kelas, sedangkan *Individual Learning* digunakan pada pembelajarana Qiro'atul Qur'an.

e. Menentukan evaluasi kurikulum

Menentukan evaluasi kurikulum disini meliputi penentuan jadwal pelaksanaan evaluasi, jenis evaluasi dan teknik evaluasinya. Evaluasi yang digunakan ada evaluasi proses yakni hafalan setelah pembelajaran dilaksanakan dan evaluasi produk yakni dilaksanakan setiap semester dengan menggunakan tes tertulis, tes lisan maupun praktek. Hal ini diperlukan untuk mengetahui kemajuan belajar santri dan pelaksanaan kurikulum oleh ustadzah

Dari data mengenai perencanaan kurikulum yang ada di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden maka dapat di analisis bahwa kegiatan perencanaan yang dilakukan oleh TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden sudah dilakukan dengan baik dan sistematis. Karena dalam perencanaan kurikulum di TPQ Al-Barokah sudah memuat komponen-komponen-kurikulum yaitu tujuan, isi kurikulum atau materi, metode atau strategi pembelajaran, dan evaluasi. Perencanaan tujuan dibuat agar lembaga lebih terarah dan memiliki tolak ukur dalam melaksanakan pembelajaran. Dari segi isi kurikulum, materi dalam kurikulum disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai TPQ dan disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak. Dari segi pemilihan strategi dengan privat dan kelompok membuat pembelajaran mudah diterima oleh peserta didik. dan dari segi evaluasi digunakan untuk mengetahui kemampuan belajar santri dalam menerima materi dan pengukuran efektivitas kurikulum. Hal ini sesuai dengan apa yang dkemukakan oleh Dinn Wahyudin dalam bukunya manajemen kurikulum bahwa komponen yang perlu direncanakan adalah tujuan, isi, aktivitas belajar, sumber belajar, dan evaluasi.⁶³ Perencanaan kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden menggunakan pendekatan *grass roots approach* dimana kepala TPQ dan ustadzah bersama-sama

⁶³ Dinn wahyudin, *Manajemen Kurikulum...* hlm. 87.

merancang kurikulum dan perubahan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan santri TPQ.

B. Pengorganisasian Kurikulum TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

Tahap kedua dalam manajemen kurikulum adalah pengorganisasian kurikulum. Pengorganisasian kurikulum adalah tahap dimana lembaga berusaha mengorganisasikan segala sumber daya yang ada sehingga bisa bekerjasama dalam proses pembelajaran sehingga mampu menunjang kualitas dan mutu pendidikan. Sebelum melaksanakan kegiatan pengorganisasian kurikulum terlebih dahulu menentukan struktur organisasi yang menjadikan lembaga tertata dengan rapi karena ada pembagian tugas dan kewenangan yang harus dilakukan masing-masing pengurus.

Struktur organisasi yang terdapat di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden terdiri dari penyuluh, pelindung, penasihat, kepala TPQ, dan staf administrasi seperti sekertaris dan bendahara yang ditentukan pada awal tahun pembelajaran. Selain itu di TPQ Al-Barokah juga ada struktur kepengurusan walisantri yang dipilih setiap dua tahun sekali atau sampai penyelenggaraan khotmil Qur'an tahun selanjutnya. Seperti yang kemukakan oleh Ibu Nur Qomariyah:

“Diawal tahun ada rapat menentukan kepengurusan organisasi dulu dari organisasi TPQ sampai dengan walisantri. Pengurus TPQ itu berarti reorganisasi orang-orang yang mengurus tpq. Pengurus wali santri seperti komite di ganti setiap dua tahunan biasanya cok 3 tahunan tapi sebenarnya kalo menurut ini dua tahunan karena hubungannya dengan panitia khotmil itu berlaku sampe dengan ada khotmil lagi tahunan.”⁶⁴

Kegiatan pengorganisasian kurikulum yang ada di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden dilakukan di bawah pengawasan kepala TPQ yang terdiri dari beberapa kegiatan yaitu menyusun struktur kurikulum, menentukan kalender akademik, menentukan alokasi waktu pembelajaran dan penyusunan jadwal pelajaran. Berikut penjelasan rinci mengenai kegiatan pengorganisasian di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden:

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Nur Qomariyah, Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, tanggal 06 Desember 2021.

a. Menyusun Struktur Kurikulum

Setelah menentukan bahan ajar pada proses perencanaan kurikulum kemudian pada proses pengorganisasian kurikulum dikembangkan menjadi struktur kurikulum. Struktur kurikulum disusun sebagai pedoman bagi ustadzah dalam menyampaikan pelajaran agar dapat mengarahkan santri untuk mencapai hasil maksimal. Penyusunan kurikulum yang dilakukan TPQ Al-Barokah dengan berpedoman kepada kurikulum yang sudah ada yaitu kurikulum yang disusun oleh TPQ Angkatan Muda Masjid dan Mushola (AMM) Yogyakarta asuhan KH. As'ad Humam, yaitu penyusun Metode IQRA' dari Balai Litbang LPTQ Nasional yang kemudian dikembangkan dan disesuaikan dengan kurikulum BTQ yang di SD, dan kurikulum tersebut masih digunakan sampai saat ini. Seperti yang disampaikan oleh Ibu Nur Qomariyah:

“Kurikulum yang di gunakan kami sampai saat ini mengacu pada yang sudah ada, istilahnya berkiblat ke AMM (Angkatan Muda Masjid Mushola) Yogyakarta yang di izinkan oleh KH As'ad Hummam di kembangkan dan disesuaikan dengan kurikulum menurut situasi dan kondisi yang ada. Ada tajwid, ada pengenalan metode iqro ada hafalan surat pendek doa harian doa sholat mengacu pada AMM Yogyakarta.”⁶⁵

Bahan ajar atau materi dalam kurikulum yang digunakan oleh TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden disusun berpedoman pada Kurikulum TPQ AMM Yogyakarta yang kemudian disesuaikan dengan kurikulum BTQ di SD. Susunan materi yang dipelajari santri sudah dikembangkan dengan baik karena urutan materi menggambarkan urutan berjenjang disesuaikan dengan kemampuan santri dari yang mudah ke yang sulit. Hal ini sesuai pendapat Rusman dalam bukunya Manajemen Kurikulum, tepat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan dalam organisasi kurikulum diantaranya memperhatikan ruang lingkup, urutan bahan pelajaran serta keseimbangan bahan pelajaran.

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Nur Qomariyah, Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, tanggal 06 Oktober 2021.

Adapun struktur kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden dapat dilihat pada table berikut.

Tabel IV.I
Kurikulum TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden⁶⁶

No	Bidang	Materi	Keterangan
1	Baca Tulis Al-Qur'an	- Mengenal huruf - Membaca Qiraati I	PAUD/TK
		- Membaca dan menulis huruf lepas - Membaca kata dengan huruf lepas pada Qiraati 1 dan 2 - Harakat fathah, kasrah dan dhomah	Kelas I
		- Bentuk huruf sambung depan - Merangkai dua huruf - Bentuk huruf tengah dan akhir - Membaca kata pada Qiraati 2 & 3	Kelas II
		- Merangkai tiga huruf - Mengenal perubahan bentuk huruf apabila dirangkai - Membaca kalimat: Qiraati 3 dan 4 - Membaca dengan mad - Harakat tanwin	Kelas III
		- Merangkai lebih dari 3 huruf - Membedakan huruf depan, tengah, akhir, huruf tunggal dan yang tidak dapat dirangkai - Harakat sukun, mad, dan saddah - Membaca kalimat: Qiraati 5 dan 6	Kelas IV
		- Menulis kalimat - Pemenggalan ayat - Bacaan alif lam dan penulisan ayat - Membaca kalimat: Qiraati 7 dan 8	Kelas V
		- Mad layyin - Panjang U diakhir kata - Mad shillah - Menyusun kata pada ayat - Membaca Qiraati 9 dan 10	Kelas VI
2	Khat dan Kaligrafi	- Mewarnai huruf - Menghubung huruf	Paud / TK

⁶⁶ Dokumentasi TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden tanggal 06 Oktober 2021 .

		<ul style="list-style-type: none"> - Menulis huruf lepas dengan letak huruf yang benar - Menulis kata dengan huruf lepas pada IQRA" 1 	Kelas I
		<ul style="list-style-type: none"> - Menulis dengan huruf sambung pada IQRA" 2 	Kelas II
		<ul style="list-style-type: none"> - Menulis kalimat pada IQRA" 3 - Menulis kalimat thoyyibah 	Kelas III
		<ul style="list-style-type: none"> - Menulis ayat pada IQRA" 4 - Kaligrafi ayat / kalimat hikmah 	Kelas IV
		<ul style="list-style-type: none"> - Menulis surat pendek hiasan tepi - Menulis kalimat pada IQRA" 5 - Kaligrafi ayat pilihan 	Kelas V
		<ul style="list-style-type: none"> - Membuat kaligrafi ayat pilihan dengan hiasan tepi 	Kelas VI
3	Tajwid	<ul style="list-style-type: none"> - Makharij huruf - Harakat - Bacaan mad Thobi'i - Bacaan mad layyin - Bacaan Mad Badal 	Kelas III
		<ul style="list-style-type: none"> - Bacaan ghunnah - Bacaan alif lam - Bacaan mad 'aridh lissukun - Bacaan mad 'Iwadh - Bacaan Qal-qalah - Laful jalalah 	Kelas IV
		<ul style="list-style-type: none"> - Bacaan mad wajib dan jaiz - Hukum mim mati - Bacaan mad shillah - Hukum nun sukun dan Tanwin 	Kelas V
		<ul style="list-style-type: none"> - Bacaan mad tamkin - Bacaan mad lazim - Macam-macam Idghom - Tanda waqaf, cara membacanya - Tanda washol 	Kelas VI
4	Pengetahuan Agama	<ul style="list-style-type: none"> - Rukun Iman - Ciptaan Allah 	Paud / TK
		<ul style="list-style-type: none"> - Syahadatain - Rukun Islam - Thaharoh 	Kelas I
		<ul style="list-style-type: none"> - Asmaul Husna - Kalimat Thoyyibah - Wudhu - Kaifiah Shalat 	Kelas II

		<ul style="list-style-type: none"> - Doa dan gerakan shalat - Sifat Wajib Allah - Waktu dan raka"at shalat - Sifat mustahil Allah 	Kelas III
		<ul style="list-style-type: none"> - Kitab Allah - Rasul Allah - Sejarah Rasul Ulul Azmi - Malaikat Allah 	Kelas VI
		<ul style="list-style-type: none"> - Tentang Al Qur'an - Ketentuan Shalat - Tentang puasa - Tentang zakat 	Kelas V
		<ul style="list-style-type: none"> - Shalat Idul Fitri - Tentang hari kiyamat - Qadla dan Qadar - Akhlakul karimah 	Kelas VI
5	Doa harian	<ul style="list-style-type: none"> - Doa sebelum dan sesudah tidur - Doa sebelum dan sesudah makan 	Paud / TK
		<ul style="list-style-type: none"> - Doa untuk orang tua - Doa Selamat dunia dan akhirat - Pelajaran PAUD/TK 	Kelas I
		<ul style="list-style-type: none"> - Masuk dan keluar WC - Masuk masjid - Sebelum belajar 	Kelas II
		<ul style="list-style-type: none"> - Sesudah wudhu - Setelah adzan - Memakai pakaian 	Kelas III
		<ul style="list-style-type: none"> - Keluar rumah - Naik kendaraan - Setelah shalat 	Kelas IV
		<ul style="list-style-type: none"> - Ayat kursi - Doa sapu jagat 	Kelas V
		<ul style="list-style-type: none"> - Doa melihat Ka'bah - Doa talbiyah 	Kelas VI
6	Surat pendek	<ul style="list-style-type: none"> - Surat Al-Fatihah - Surat Al-Ikhlash - Surat Al-Kausar - Surat An-Nas 	Paud/TK
		<ul style="list-style-type: none"> - Surat Al-Falaq - Surat Al-Lahab - Surat An-Nasr - Surat Al-Kafirun 	Kelas I
		<ul style="list-style-type: none"> - Surat Al-Quraisy - Surat Al-Ma'un - Surat Al-Fiil - Surat Al-Humazah 	Kelas II

		- Surat Al-'Asr - Surat At-Takasur	Kelas III
		- Surat Al-Qari'ah - Surat Al-'Adiyat	Kelas IV
		- Surat Az-Zalzalalah - Surat Al-Insyirah	Kelas V
		- Hafal Juz 'Amma	Kelas VI
7	Mahfuzah	- Pada buku Mahfudzah	Kelas II keatas
8	Ayat pilihan	- Ayat kursi - Surat Al-Baqarah 1-7 - Surat Al-Baqarah ayat 283-286 - Surat Al-Mu'minin ayat 1-11	Kelas III keatas
9	Tafsir Sederhana	- Surat Al-Fatihah sampai dengan Surat Al-Fiil	Kelas IV keatas
10	Wudhu dan Shalat	- Kaifiah Wudhu - Praktik Wudhu - Doa yang berkaitan dengan wudhu - Pengetahuan Wudhu - Kaifiah shalat - Praktik shalat - Doa shalat - Keserasian gerakan dan doa sholat - Pengetahuan tentang shalat	Semua santri

Secara akademik, Susunan materi yang dipelajari santri sudah dikembangkan dengan baik karena urutan materi menggambarkan urutan berjenjang disesuaikan dengan kemampuan santri dari yang mudah ke yang sulit. Struktur kurikulum dalam organisasi kurikulum yang digunakan di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden dikembangkan dalam bentuk organisasi *Core Curriculum*, yang mana *Core Curriculum* merupakan kurikulum inti yang disusun berdasarkan masalah dan kebutuhan siswa. Menilik sejarah terbentuknya TPQ Al-Barokah, Ketika pada masa itu beliau ibu Nur Qomariyah yang berstatus sebagai guru Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar Negeri 1 Pamijen, setelah diadakan tes BTQ mendapati masih banyak anak yang tidak bisa baca dan tulis Al-Qur'an. Hal ini membuat beliau berinisiatif untuk membuat

program yang bisa menunjang keberhasilan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam bidang baca tulis Al-Qur'an.⁶⁷

b. Menentukan kalender akademik

Kalender akademik disusun berdasarkan rencana program kegiatan yang akan berlangsung di TPQ Al-Barokah selama satu tahun kedepan. Kalender akademik disusun berdasarkan kebutuhan dan hasil pemikiran bersama antara kepala TPQ dengan ustadzah dengan sesuaikan jadwal ulangan di SD sehingga akan memberikan kejelasan dalam merealisasikan program kegiatan agar tidak bentrok saat melakukan ujian TPQ. Kalender akademik disusun setiap tahunnya meskipun secara sederhana berdasarkan kalender pendidikan yang ditetapkan Kementerian Agama dan disesuaikan dengan kebutuhan, seluruh kegiatan yang akan berlangsung selama satu tahun kedepan baik menentukan awal masuk pembelajaran, kegiatan pembelajaran, menentukan rapat rutin dengan wali santri, memperkirakan pelaksanaan evaluasi ujian TPQ baik ujian mid semester maupun ujian akhir semester, serta penentuan tanggal wisuda khotmil Juz 'Amma dan khotmil Qur'an juga terencana dalam kalender akademik.⁶⁸

c. Menentukan alokasi waktu pembelajaran

Setelah menyusun kalender akademik, maka langkah selanjutnya dalam pengorganisasian kurikulum adalah menentukan alokasi waktu dalam pembelajaran. Mengacu pada standarisasi nasional mutu pendidikan Al-Qur'an, alokasi waktu penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk TPQ minimal 5 hari dalam 1 minggu tiap pertemuan minimal 60 menit, sedangkan untuk TPQ yang masuk minimal 3 hari dalam satu minggu tiap pertemuan minimal 90 menit.

Pelaksanaan pembelajaran di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden dilaksanakan selama 4 hari dalam satu minggu yaitu dari hari senin sampai hari kamis, mulai dari pukul 13.00 WIB sampai 15.30 WIB dan pada hari

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Nur Qomariyah, Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden tanggal 06 Oktober 2021

⁶⁸ Wawancara dengan Ibu Nur Qomariyah, Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, tanggal 06 Desember 2021.

jumat, sabtu, dan minggu pembelajaran TPQ libur digunakan untuk belajar mandiri. Hal ini sesuai apa yang dikemukakan oleh ibu Nur Qomariyah selaku kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden:

“Pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam seminggu 4 hari hari senin sampai Kamis dimulai dari jam satu siang biasanya anak-anak sudah datang sampai kurang lebih jam setengah empat karena untuk TPQ minimal yang ditetapkan kemenag 4 hari. Karena saya pagi bekerja sebagai guru dan siang harinya mengajar TPQ maka saya tetapkan hanya 4 hari yang tiga hari jumat sabtu dan minggu bisa digunakan untuk istirahat dan kepentingan lain, anak-anak juga bisa belajar sendiri.⁶⁹

Pada penentuan alokasi waktu di TPQ Al-Barokah melaksanakan kegiatan pembelajaran selama 4 hari dengan alokasi setiap pertemuan kurang lebih 150 menit. Hal ini sudah sangat sesuai bahkan melebihi dengan ketentuan yang ada pada standarisasi nasional mutu pendidikan Al-Qur'an, yaitu minimal 90 menit setiap pertemuan bagi TPQ yang melaksanakan pembelajaran minimal 3 hari.

d. Menyusun jadwal pelajaran

Setelah penentuan penyusunan kalender akademik, dan menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan, proses pengorganisasian dalam manajemen kurikulum di TPQ Al-Barokah selanjutnya adalah menentukan jadwal pelajaran. Penyusunan jadwal pelajaran bertujuan untuk dapat mengukur target dalam rentang waktu yang ditentukan. Jadwal pelajaran yang ada di TPQ Al-Barokah disusun berdasarkan musyawarah bersama antara kepala TPQ dan ustadzah supaya tiap ustadzah paham runtutan kegiatan meskipun jadwal tersebut tidak tertulis sehingga dapat mencapai target pembelajaran. Jadwal pelajaran di selenggarakan selama 4 hari dari senin sampai Kamis sedangkan hari jumat sabtu dan minggu libur.

Sebagaimana keterangan yang diberikan ibu Nur Qomariyah:

“Pembuatan Jadwal Pelajaran disusun bersama jadi semua tau hari ini jadwalnya apa meskipun tidak terpampang tetap ada arsipnya. Setiap hari senin sampai Kamis. Jam pertama itu privat baca Qur'an,

⁶⁹ Wawancara dengan Ibu Nur Qomariyah, Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, Tanggal 06 Oktober 2021.

kemudian dilanjut dengan masuk kelas. Untuk jadwalnya Senin intinya hafalan surat pendek klasikal per kelas itu BTA, sebulan sekali itu pelajaran khot pake buku adz-dzikra. Hari selasa hafalan doa dan materi pakai buku materi yang disusun saya. Rabu lagu lagu islami dan kaligrafi dan Kamis praktik wudhu dan sholat. Hari jumat, sabtu dan minggu libur.”⁷⁰

Adapun jadwal pelajaran di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden adalah sebagai berikut:

Tabel IV.II

Jadwal Pelajaran di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden⁷¹

Hari	Waktu	Materi
Senin	13.00-14.30	Qiroatul Qur'an
	14.30-15.30	Baca Tulis Al-Qur'an (Hafalan Surat Pendek, Khat)
Selasa	13.00-14.00	Qiroatul Qur'an
	14.00-15.00	Baca Tulis Al-Qur'an (Hafalan doa harian dan buku materi)
Rabu	13.00-14.00	Qiroatul Qur'an
	14.00-15.00	Lagu lagu islami dan Kaligrafi
Kamis	13.00-14.00	Qiroatul Qur'an
	14.00-15.00	Praktik Ibadah (Wudhu dan sholat Ashar)

Dari data mengenai pengorganisasian kurikulum yang ada di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden maka dapat dianalisis bahwa Pengorganisasian berhubungan dengan perincian dan pembagian tugas kepada sumber daya yang ada agar dapat berinteraksi dan bekerja sama dengan baik dalam mencapai tujuan kurikulum telah ditetapkan. Pengorganisasian kurikulum yang dilakukan oleh TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden sudah dilakukan dengan baik dengan mempertimbangkan beberapa faktor dalam organisasi kurikulum. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Rusman bahwa dalam

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Nur Qomariyah, Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, tanggal 06 oktober 2021.

⁷¹ Dokumentasi TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden tanggal 06 Oktober 2021.

organisasi kurikulum terdapat beberapa faktor yang harus dipertimbangkan diantaranya Ruang lingkup (*scope*) dan urutan bahan pelajaran (*sequence*), Kontinuitas kurikulum, Keseimbangan bahan pelajaran, dan Alokasi waktu.⁷²

C. Implementasi Kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

Pelaksanaan pembelajaran dalam suatu lembaga pendidikan hendaknya berpedoman pada kurikulum yang sudah direncanakan dan disepakati bersama sehingga nantinya dapat mencapai tujuan yang diharapkan. Berdasarkan hasil observasi di lapangan dan wawancara dengan Ibu Nur Qomariyah selaku kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden yang paling menonjol atau unggulan adalah isi kurikulumnya yang mana biasanya banyak TPQ lain hanya melaksanakan kegiatan mengaji Al-Qur'an namun belum menambahkan materi pendukung lain.

Berikut penjelasan rinci mengenai kegiatan pelaksanaan kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden:

a. Pembagian tugas mengajar

Pembagian tugas mengajar bagi masing masing ustadzah adalah salah satu kegiatan dalam pelaksanaan kurikulum tingkat kelas. Selain itu dalam pelaksanaan kurikulum tingkat kelas juga ada pembagian tugas binaan ekstra kurikuler dan pembagian tugas bimbingan belajar. Di TPQ Al-Barokah hanya ada pembagian tugas mengajar, tidak ada pembagian tugas binaan ekstrakurikuler dan pembagian tugas bimbingan belajar atau wali kelas disetiap tingkatannya karena jumlah pengajar yang ada hanya sedikit. Pembagian tugas mengajar berdasarkan dengan kemampuan mengaji santri dan materi yang akan disampaikan. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan oleh ibu Nur Qomariyah:

“Karena jumlah pengajarnya sedikit wali perkelasnya tidak ada. Tiap guru mempunyai tugas berbeda-beda, Pertama untuk bagian mengajar mengaji secara privat perorangan, yang anak anak kecil yang masih IQRO' itu ngajinya ke Bu Tiah dibantu Bu Yuni biasanya sekitar kelas tk sampai 3 SD. Anak yang sudah selesai

⁷² Rusman, *Manajemen Kurikulum...* hlm. 60.

IQRO' ngajinya naik ke juz 'Amma sama Bu Siti, yang sudah Al-Qur'an ke Bu Iah, Bagian pelajaran yang masuk kelas materi Hafalan dan doa-doa sholat Bu Siti, Bagaian hafalan Al-Quran surat pendek Bu Ijah, Bagian lagu lagu dan tepuk Bu Yuni, Bagian doa-doa Bu tiah, Bagian ilmu agama dan tajwid Bu Nur."⁷³

Sebagaimana Ibu Wahyuni selaku bendahara merangkap sebagai ustadzah TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden menerangkan bahwa proses pelaksanaan kurikulum yang ada di TPQ Al-Barokah adalah sebagai berikut:

“Setelah mengaji Al-Qur'an dilanjut dengan materi pelajaran, anak-anak masuk kelas sesuai jenjang tingkatannya ada yang kelas bawah dan kelas atas. Kelas bawah untuk anak usia PAUD, TK, kelas 1, kelas 2, dan kelas 3 sedangkan kelas atas dimulai dari kelas 3 sampai kelas 6. Biasanya nanti yang kelas bawah sama bu ijah yang kelas atas bu nur tapi berganti ganti sesuai pembagian tugasnya dan kondisinya.”⁷⁴

Pembagian tugas mengajar yang diterapkan pada kegiatan implementasi kurikulum di TPQ Al-Barokah bertujuan agar setiap ustadzah mempunyai tanggung jawab mempersiapkan materi dalam bidang masing-masing sehingga dapat menjamin kelancaran pelaksanaan atau implementasi kurikulum.

b. Penggunaan metode pembelajaran

Pada perencanaan kurikulum di TPQ Al-Barokah terdapat kegiatan perumusan strategi pembelajaran atau teknik mengajar yang nantinya akan diterapkan pada implementasi kurikulum. Penggunaan teknik dan metode disini bermakna pemilihan strategi yang dirasa tepat untuk digunakan dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pembelajaran di Qiro'atul Qur'an di TPQ Al Barokah dilaksanakan dengan teknik privat individual (*individual learning*) sedangkan pembelajaran di kelas untuk materi tambaham pendukung seperti ilmu tajwid, tafsir sederhana, pengetahuan agama dll menggunakan teknik klaskal kelompok (*group learning*).

⁷³ Wawancara dengan Ibu Nur Qomariyah, Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, tanggal 06 oktober 2021.

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Wahyuni, tenaga Administrasi sekaligus ustadzah TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, tanggal 06 Oktober 2021.

Pembelajaran Al-Qur'an dilaksanakan menggunakan metode iqra' sedangkan metode yang digunakan dalam pembelajaran kelas adalah metode ceramah bervariasi.

Hal ini sesuai apa yang dikemukakan oleh ibu Nur Qomariyah selaku kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden:

“Pembelajaran dilakukan dengan 2 teknik yaitu privat dan klasikal kelompok. Privat individual itu untuk qiroatul qur'an dan klasikal untuk tambahan materi. Metode yang digunakan dalam pembelajaran, untuk pembelajaran baca tulis Al-Qur'an menggunakan Metode iqro dan bisa juga mengacu pada qiroati sebagai referensi tajwid sedangkan pembelajaran yang di kelas ada metode ceramah, metode demonstrasi, tanya jawab, pemberian tugas, bercerita, jadi metode nya ceramah bervariasi.”⁷⁵

Informasi tersebut selaras dengan yang dikemukakan oleh ibu Wahyuni salah satu ustadzah di TPQ Al-Barokah:

“Metode pelajarannya iqro dan qiroati setelah itu nyambung juz ama dan quran. Metode pembelajaran yang dikelas itu ya mengikuti misalnya klo hari ini materi yang dikaji tentang najis ya dengan pake metode sendiri-sendiri. Biasanya setiap materi punya metode yang berbeda”⁷⁶

Pada dasarnya penggunaan metode ini bertujuan agar santri dapat memahami materi yang diajarkan ustadzah. Selain itu penggunaan tepuk dan lagu lagu islami sebagai selingan atau bumbu dalam penjelasan materi juga menarik perhatian anak agar tidak bosan saat belajar. Seperti yang di sampaikan oleh Mukminah salah satu santri TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden mengenai proses pelaksanaan kurikulum:

“Kegiatan di TPQ sangat menyenangkan, apalagi ada pelajaran lain kaya kaligrafi mewarnai, aku lebih suka kalau belajarnya yang melingkar perkelas diajari satu persatu jadi lebih paham.”⁷⁷

Dari pendapat tersebut dapat diketahui bahwa dalam proses pembelajaran setiap materi seringkali menggunakan metode yang berbeda-

⁷⁵ Wawancara denga Ibu Nur Qomariyah, Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, Tanggal 06 Oktober 2021.

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Wahyuni, tenaga Administrasi sekaligus ustadzah TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, tanggal 06 Oktober 2021.

⁷⁷ Wawancara dengan Mukminah, santri TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, tanggal 06 Oktober 2021.

beda. Metode adalah cara yang dipilih untuk menyampaikan materi kepada santri agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Seperti halnya yang dijelaskan oleh ibu Nur Qomariyah bahwa metode tiap materi berbeda beda, pembelajaran Qiroatul Qur'an menggunakan metode iqro, untuk tajwid mengacu pada metode Qiroati, sedangkan pembelajaran di kelas ada yang menggunakan metode hafalan, pemberian tugas, ceramah, demonstrasi dan lain sebagainya jadi bisa disebut dengan metodenya ceramah bervariasi.

c. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran di TPQ Al-Barokah pamije Baturraden dilaksanakan setiap hari senin sampai kamis mulai dari pukul 13.00 WIB sampai 15.30 WIB. Sebagaimana disampaikan Ibu Wahyuni selaku bendahara merangkap sebagai ustadzah TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden menerangkan bahwa proses pelaksanaan kurikulum yang ada di TPQ Al-Barokah adalah sebagai berikut:

“Pelajaran di mulai jam satu siang kadang lebih, anak anak yang datang menumpuk kartu prestasi belajarnya yang berisi catatan mengaji kepada ustadzah. Kemudian mereka mengaji sesuai urutan kedatangan dan kemampuan mengajinya ada yang iqro quran atau juz ‘amma kemudian dilanjut dengan materi pelajaran anak anak masuk kelas sesuai jenjang tingkatannya ada yang kelas bawah dan kelas atas.”⁷⁸

Ibu Khotijah, ustadzah TPQ Al-Barokah menambahkan keterangan mengenai penyelenggaraan kegiatan pembelajaran:

“Penyelenggaraan kegiatan pembelajaran di TPQ Al-Barokah mulai dari pukul 13.00 WIB sampai dengan 15.30 WIB. Namun kadang masuknya mulur karena ustadzahnya masih punya kepentingan lain. Alokasi waktunya kurnag lebih satu jam untuk qiroatul qur'an dengan teknik privat individual dan satu jam untuk mengajar pembelajaran klasikal di kelas.”⁷⁹

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Wahyuni, tenaga Administrasi sekaligus ustadzah TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, tanggal 06 Oktober 2021.

⁷⁹ Wawancara dengan Ibu Khotijah, ustadzah TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, Tanggal 06 Oktober 2021.

Hal tersebut sejalan dengan Ibu Siti Khotijah salah satu ustadzah di TPQ Al-Barokah juga menyampaikan urutan kegiatan pelaksanaan kurikulum adalah sebagai berikut:

“Yang pertama itu kan privat mengaji Al-Quran sekitar jam satu jam kemudian setelah privat mengaji dilanjut dengan pemberian materi sekitar satu jam juga. Biasanya yang mengisi gantian sesuai materi.”⁸⁰

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, Peneliti dapat menyimpulkan proses pelaksanaan kurikulum di TPQ Al-Barokah adalah diawali dengan materi qiroatul Qur'an yang dimulai pada pukul 13.00 WIB sampai dengan pukul 14.30 WIB berkisar 60-90 menit dengan teknik privat individual yaitu santri mengaji Al-Qur'an/ Iqro'/Juz 'amma kepada ustadzah satu-persatu sesuai dengan urutan kartu prestasi catatan mengaji yang sudah dikumpulkan di meja ustadzah pada awal masuk kelas menurut kemampuan masing-masing anak. Selanjutnya setelah privat individual adalah materi tambahan dilakukan secara klasikal dilaksanakan sekitar 60 menit. Santri masuk kelas atau masuk ke dalam Mushola Al-Barokah karena TPQ belum memiliki gedung khusus untuk pembelajaran. Kemudian berkelompok sesuai kelas masing-masing dan nantinya akan diterangkan materi sesuai jadwal secara bergilir. Pelaksanaan kurikulum tingkat kelas dilaksanakan oleh ustadzah sehingga ustadzahlah yang bertanggung jawab terhadap kelancaran proses pembelajaran di kelas.

d. Sarana prasarana pembelajaran

Sarana adalah alat yang digunakan dalam pembelajaran sedangkan prasarana adalah penunjang terselenggaranya proses pembelajaran. TPQ Al-Barokah menggunakan sarana pembelajaran dari buku materi yang karya Ibu Nur Qomariyah, buku Adz -Dzikra, juz Amma', Qiroati, panduan shalat, IQRO', Al-Qur'an yang penyediannya sudah mencukupi kebutuhan santri. sebagaimana penjelasan yang diberikan oleh Ibu Nur Qomariyah:

⁸⁰ Wawancara dengan Ibu Siti Khotijah, ustadzah TPQ Al-Barokah Pamijen Baturrenden, tanggal 06 Oktober 2021.

“Pembelajaran menggunakan Sumber belajar menggunakan buku materi yang saya tulis sendiri dan buku Adz–Dzikra, ada juz Amma’, Qiroati, panduan sholat, IQRO’, Al-Qur’an yang alhamdulillah sudah mencukupi kebutuhan santri karena jumlahnya lumayan banyak, ada juga dari beberapa bantuan dari Kemenag.”⁸¹

Ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu pendukung dalam proses pembelajaran. jumlah sarana dan prasarana yang ada tersedia di TPQ Al-Barokah sudah mencukupi kebutuhan santri. Meskipun demikian TPQ Al-Barokah belum memiliki gedung khusus yang digunakan untuk pembelajaran sehingga terkadang membuat pembelajaran kurang kondusif karena banyak anak dalam satu ruangan. Pembelajaran dilaksanakan di dalam Mushola Al-Barokah dengan meja yang tertata beajar, meskipun belum memiliki prasarana lengkap seperti gedung khusus untuk pembelajaran namun tidak mengurangi minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden.

e. Dokumen penunjang pembelajaran

Pelaksanaan kurikulum di TPQ Al-Barokah juga menggunakan dokumen penunjang pembelajaran seperti presensi santri, presensi ustadzah dan catatan kegiatan pada buku jurnal harian setiap selesai pembelajaran. Kegiatan ini dilakukan oleh salah satu tenaga administrasi di TPQ Al-Barokah sudah dilakukan sejak lama dengan tujuan agar dokumen pembelajaran tersusun dengan rapi dan apabila suatu saat dibutuhkan TPQ sudah memiliki arsipnya. Ibu Nur Qomariyah memberi penjelasan bahwa:

“Dalam pelaksanaan kurikulum juga terdapat dokumen pendukung yang seperti absen santri tiap hari ada, absen ustadzah, Setiap hari materi yang diajarkan di tulis di buku jurnal pembelajaran ada juga data santri yang tercatat di buku induk.”⁸²

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden memiliki dokumen penunjang proses

⁸¹ Wawancara denga Ibu Nur Qomariyah, Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, Tanggal 06 Oktober 2021.

⁸² Wawancara denga Ibu Nur Qomariyah, Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, Tanggal 06 Oktober 2021.

pelaksanaan kurikulum diantaranya presensi santri, presensi ustadzah, jurnal kegiatan harian, buku induk, serta arsip dokumen lain.

Dari data mengenai implementasi kurikulum yang ada di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden maka dapat dianalisis bahwa pelaksanaan kurikulum sudah dilakukan sesuai kerangka dalam perencanaan kurikulum dengan melakukan serangkaian kegiatan meliputi pembagian tugas mengajar, penggunaan metode pembelajaran, penyediaan sarana prasarana dan dokumen penunjang lain. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Rusman bahwa pada tahap implementasi kurikulum terdiri dari beberapa langkah diantaranya penyusunan rencana dan program pembelajaran, penjabaran materi, penentuan strategi dan metode pembelajaran, penyediaan sumber alat dan sarana pembelajaran, penentuan cara atau alat penilaian proses dan hasil belajar serta setting lingkungan pembelajaran.⁸³ Pembagian tugas mengajar dilaksanakan untuk menjamin kelancaran pelaksanaan kurikulum pada lingkungan kelas. Penyusunan rencana, program pembelajaran dan cara penilaian hasil belajar sudah diatur pada tahap perencanaan kurikulum, sehingga pada tahap implementasi kurikulum dilaksanakan dengan mengaktualisasi ide, konsep dan kebijakan program yang sudah dikembangkan pada tahap sebelumnya kedalam praktik pembelajaran didalam kelas.

D. Evaluasi Kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

Evaluasi digunakan sebagai alat bantu dalam pengukuran efektifitas, efisiensi dan relevansi pelaksanaan program pembelajaran. Evaluasi di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden dilaksanakan untuk mengetahui seberapa relevan program yang sudah terlaksana dan mengukur sampai mana kemampuan santri dalam menyerap pelajaran serta mengetahui apakah kurikulum telah mencapai tujuan yang diharapkan. Kegiatan evaluasi kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden dilaksanakan pada akhir tahun pelajaran dalam bentuk evaluasi akhir tahun.

⁸³ Rusman, *Manajemen Kurikulum...* hlm. 122.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TPQ diperoleh informasi bahwa evaluasi lembaga dilakukan di akhir tahun pelajaran dengan mengadakan rapat evaluasi kurikulum bersama seluruh ustadzah dan walisantri. Rapat akhir tahun ini membahas kinerja ustadzah selama satu tahun, laporan anggaran pemasukan dan pengeluaran yang diterima TPQ, membahas mengenai pencapaian santri serta kekurangan dan kelemahan kurikulum yang digunakan sehingga dapat diketahui apa saja yang perlu dikembangkan dan diperbaiki untuk tahun pelajaran berikutnya.

“Setiap dua bulan sekali walisantri kumpul membicarakan masalah masalah yang ini, kemudian dalam satu tahun nanti diadakan kembali pertemuan membahas laporan dalam satu tahun yang sudah berjalan apakah perlu di kembangkan atau tetap atau bagaimana.”⁸⁴

Evaluasi yang dilakukan untuk mengukur pemahaman santri yakni menyangkut kemampuan kognitif, psikomotor dan afektif, guru menggunakan jenis penilaian sebagai berikut :

a. Penilaian kemampuan kognitif

Kemampuan kognitif diukur dengan menggunakan tes lisan di kelas atau tes tertulis. Tes lisan berupa hafalan terhadap materi yang telah dipelajari sebelumnya dan hafalan surah pendek al-Qur'an juz 30. Sedangkan tes tertulis dilakukan dalam bentuk uraian.

b. Penilaian kemampuan psikomotorik

Kemampuan Psikomotorik yang dilakukan untuk mengukur kemampuan psikomotor adalah berupa tes untuk kerja (praktek) yang dilakukan setelah menyelesaikan satu materi agar dapat mengetahui apakah santri terampil dalam melaksanakannya atau tidak. Dalam melaksanakan penilaian ini, guru tidak menggunakan instrument evaluasi secara tertulis sehingga pemberian nilainya hanya berdasarkan penilaian guru semata atau berdasarkan kebijaksanaan guru. Contohnya pada penilaian praktek sholat, praktek wudhu.

c. Penilaian kemampuan afektif

⁸⁴ Wawancara dengan Ibu Nur Qomariyah, Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, tanggal 06 Oktober 2021.

Penilaian ini dilakukan melalui pengamatan (observasi), ustadzah mengamati santri dalam proses belajar mengajar. Namun hampir seluruh ustadzah tidak menyusun instrumen penilaian afektif sebagai pedoman dalam melakukan penilaian.

Untuk menentukan nilai hasil belajar santri TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden menggunakan bentuk penilaian sebagai berikut:

a. Penilaian harian

Penilaian harian dilakukan setiap hari setelah anak selesai mengaji qiroatul qur'an dan setelah materi diajarkan untuk mengukur penyerapan materi yang di dapat oleh santri. Setiap santri memiliki kartu prestasi yang berisi catatan mengaji untuk memantau hasil kemajuan belajar santri dalam materi qiroatul qur'an. Sedangkan penilaian harian lain dilakukan setelah ustadzah selesai memberikan materi dengan memberikan latihan soal yang hubungan dengan materi tersebut untuk mengukur pemahaman santri. sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Nur Qomariyah kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden sebagai berikut:

“Setiap santri memiliki kartu catatan mengaji yang diisi oleh ustadzah setiap selesai mengaji qiroatul qur'an jadi kita bisa memantau dan mangetahui hasil kemajuan perkembangan santri.”⁸⁵

Hal tersebut sejalan dengan informasi yang diberikan oleh Ibu Khotijah bahwa

“Penentuan eveluasi itu dengan penilaian harian hafalan dan penilaian semester. Nanti setiap hari kan ada absennya juga jadi kita juga bisa mengira-ngira lah kita juga bisa menilai dari kesehariannya.”⁸⁶

Penilaian harian dilaksanakan setiap hari setelah selesai pembelajaran, baik pembelajaran qiroatul quran maupun setelah pembelajaran klasikal. Penilaian harian disini dapat disebut dengan penilaian produk untuk mengukur kemampuan anak dalam mengaji dan pemahaman anak setelah materi diajarkan.

⁸⁵ Wawancara dengan Ibu Nur Qomariyah, Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, tanggal 06 Oktober 2021.

⁸⁶ Wawancara dengan Ibu Khotijah, ustadzah TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, tanggal 06 Oktober 2021.

b. Ujian mid semester, akhir semester, dan kenaikan kelas

TPQ Al-Barokah Pamijeb Baturraden melakukan rangkaian ujian untuk menilai keseluruhan kompetensi santri. Adapun ujian yang dilaksanakan adalah Ujian mid dilaksanakan pada pertengahan, ujian akhir semester dan juga ujian kenaikan kelas. Pelaksanaan ujian sudah ditentukan pada kalender akademik yaitu semester gasal pada bulan Desember dan Semester genap pada bulan Juli namun jadwal bisa berubah sesuai dengan kondisi atau situasi. Hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Ibu Nur Qomariyah:

“Selain penilaian harian kami juga dengan mengadakan ulangan Setiap tengah semester, akhir semester, kenaikan kelas, dan setiap akan diadakan wisuda khotmil Qur’an, dari hasil ulangan nanti dimasukan raport. Aspek yang dijadikan indikator evaluasi di Rapot itu ada 15 poin utama yang masuk 3 kategori ada utama, penting, dan hafalan. Kategori utama itu BTA, khot atau merangkai huruf, tajwid, pengetahuan agama. Kategori penting itu mewarnai, mengenal huruf, terus ada seni kaligrafi, murotal. Kategori hafalan ada hafalan doa, surat pendek dan mahfudzah.”⁸⁷

Setelah melaksanakan ulangan semester, semua santri akan diberikan buku Raport atau laporan hasil belajar santri selama satu semester. Laporan hasil belajar santri diserahkan pada akhir tahun pelajaran kepada orang tua, agar orang tua juga dapat mengetahui perkembangan kemampuan anak. Ibu Wahyuni menambahkan keterangan mengenai cara evaluasi di TPQ Al-Barokah:

“Cara penentuan evaluasi belajar santri itu dengan adanya sistem raport, Kalo seperti kemarin uts belum dimasukan ke raport tapi kalo akhir semester dan kenaikan kelas itu baru di masukan kerapot setahu saya di Pamijen baru sini yang menggunakan sistem raport sejak dulu”⁸⁸

Evaluasi produk belajar dilakukan dengan cara mengadakan ujian mid semester, akhir semester, dan kenaikan kelas untuk mengukur

⁸⁷ Wawancara dengan Ibu Nur Qomariyah, Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, tanggal 06 Oktober 2021.

⁸⁸ Wawancara dengan Ibu Wahyuni, ustadzah TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, tanggal 06 Oktober 2021.

keseluruhan kompetensi. Teknik yang digunakan dalam ujian ini adalah dengan bentuk tes tertulis dan uraian. Setelah melaksanakan evaluasi dengan ujian atau ulangan semester, hasil belajar santri selama satu semester akan dilaporkan dalam raport yang akan dibagikan kepada orang tua, agar orang tua juga dapat mengetahui perkembangan kemampuan anak.

c. Ujian wisuda khotmil Qur'an

Pelaksanaan ujian wisuda khotmil Qur'an di TPQ Al-Barokah setiap 2 tahun sekali yang mana rangkaian ujian akan dilakukan sekitar seminggu sebelum melaksanakan wisuda khotmil Qur'an. Ujian ini meliputi penilaian pengetahuan agama, praktik membaca dengan tajwid yang benar, ujian hafalan suratan pendek, ujian hafalan doa-doa, dan dilihat juga dari absesi harian dimasukan penilaian. Ibu Nur Qomariyah menjelaskan:

“Ujian wisuda khotmil Qur'an itu dilaksanakan setiap 2 tahun sekali sekitar seminggu sebelum melaksanakan wisuda khotmil Qur'an ya ujian keseluruhan misalnya tentang Al-Qur'an ya ada tajwid, membaca, hafalan suratan, kehadiran dalam latihan latihan masuk penilaian. Kan nanti juga ada pentas dibagi ada latihan perseorangan dan kelompok besar dan yang sudah tertunjuk harus latihan.”⁸⁹

Ujian wisuda khotmil dilakukan untuk menilai kompetensi santri sebelum dilakukan wisuda, yang mana pada ujian ini menentukan santri layak atau tidak untuk diwisuda, karena kemampuan selama di TPQ akan di uji mulai dari hafalan surat, hafalan doa, penguasaan materi pengetahuan agama serta kedisiplinan dalam berangkat juga akan dinilai.

Dari data mengenai evaluasi kurikulum yang ada di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden maka dapat dianalisis bahwa kegiatan evaluasi kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden sudah dilaksanakan dengan baik. Evaluasi yang digunakan untuk mengukur hasil kemampuan santri adalah dengan evaluasi proses dan evaluasi produk yang dititik beratkan pada kemampuan akan baik dari segi afektif, kognitif, dan

⁸⁹ Wawancara dengan Ibu Nur Qomariyah, Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, tanggal 06 Januari 2022.

psikomotorik. Hal ini sesuai dengan salah satu teori model evaluasi yang dikemukakan oleh Hamdani Hamid yaitu model *Congruence* dimana objek dalam evaluasi dititikberatkan pada hasil belajar dalam bentuk kognitif, psikomotorik maupun afektif atau nilai dan sikap.⁹⁰



⁹⁰ Hamdani Hamid, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan...* hlm. 203.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagaimana berikut:

1. Perencanaan kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden sudah direncanakan dengan baik menggunakan pendekatan *grass roots approach* yang memperhatikan kebutuhan peserta didik. Langkah dalam perencanaan kurikulum yaitu menentukan tujuan, menentukan program baik program jangka panjang menengah dan pendek, perumusan isi kurikulum, menentukan strategi pembelajaran serta menentukan model evaluasi. Pada awal tahun pembelajaran dilakukan pertemuan untuk membahas reorganisasi kepengurusan, menganalisa tujuan yang ingin dicapai, mematangkan perencanaan kurikulum serta menentukan kebijakan-kebijakan yang harus diambil oleh TPQ.
2. Pengorganisasian kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden dilakukan terstruktur dengan baik dan sistematis. Susunan materi yang dipelajari santri sudah dikembangkan dengan baik karena urutan materi menggambarkan urutan berjenjang disesuaikan dengan kemampuan santri dari yang mudah ke yang sulit. Kegiatan pengorganisasian kurikulum yaitu menyusun struktur kurikulum, menyusun kalender akademik, menentukan alokasi waktu pembelajaran serta menyusun jadwal pelajaran.
3. Implementasi kurikulum di TPQ Al-Barokah dilaksanakan sesuai dengan desain kurikulum yang dibuat. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan setiap hari senin sampai dengan hari Kamis, sedangkan hari Jum'at sampai hari minggu pembelajaran libur. Kegiatan dalam implementasi kurikulum yaitu pembagian tugas mengajar, penggunaan metode pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, ketersediaan sarana prasarana dan dokumen penunjang.
4. Evaluasi kurikulum yang dilakukan oleh TPQ Al-Barokah sudah berjalan dengan baik. Model evaluasi yang dilakukan untuk mengukur keberhasilan

santri dalam proses belajar adalah *congruence*. Kegiatan evaluasi kurikulum diadakan untuk mengetahui efektifitas dari pelaksanaan kurikulum meliputi penilaian harian, ujian TPQ yaitu ujian pertengahan semester, akhir semester, dan kenaikan kelas, serta ujian wisuda dan Khotmil Qur'an. Pada akhir tahun pembelajaran diadakan musyawarah bersama walisantri untuk mengevaluasi dan mendengarkan tanggapan walisantri terhadap kinerja TPQ apakah kebijakan yang sudah dibuat perlu dikembangkan atau dirubah serta melaporkan pengelolaan dana infak atau syahriyah yang setiap bulannya dibayarkan selama satu tahun.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti merekomendasikan beberapa saran kepada pihak terkait mengenai manajemen kurikulum yang diterapkan di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

1. Kepala BADKO LPQ kecamatan Baturraden

Menurut pendapat saya, sebagai Kepala LPQ tingkat kecamatan sebaiknya mengadakan supervisi atau pengawasan pada setiap TPQ agar mengetahui kemamuan setiap lembaga dalam mengelola kurikulum. Karena kurikulum yang diterapkan pada sebuah lembaga sekarang akan berpengaruh kepada kualitas pendidikan islam dan kualitas peserta didik alumni LPQ atau TPQ yang merupakan cikal bakal pemimpin di masa mendatang.

2. Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

Menurut pendapat saya, sebagai kepala TPQ sebaiknya melaksanakan proses pengawasan untuk melengkapi proses manajemen dalam mengelola lembaga. Proses pengawasan dilakukan dengan mengawasi kinerja para ustadzah agar pembelajaran dapat berjalan sesuai tujuan kurikulum yang telah direncanakan pada awal tahun pembelajaran. Selain itu sebagai kepala TPQ seharusnya meningkatkan kualitas mutu lembaga agar tetap bisa eksis dan dapat bersaing ditengah arus globalisasi. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu yaitu meningkatkan kualitas

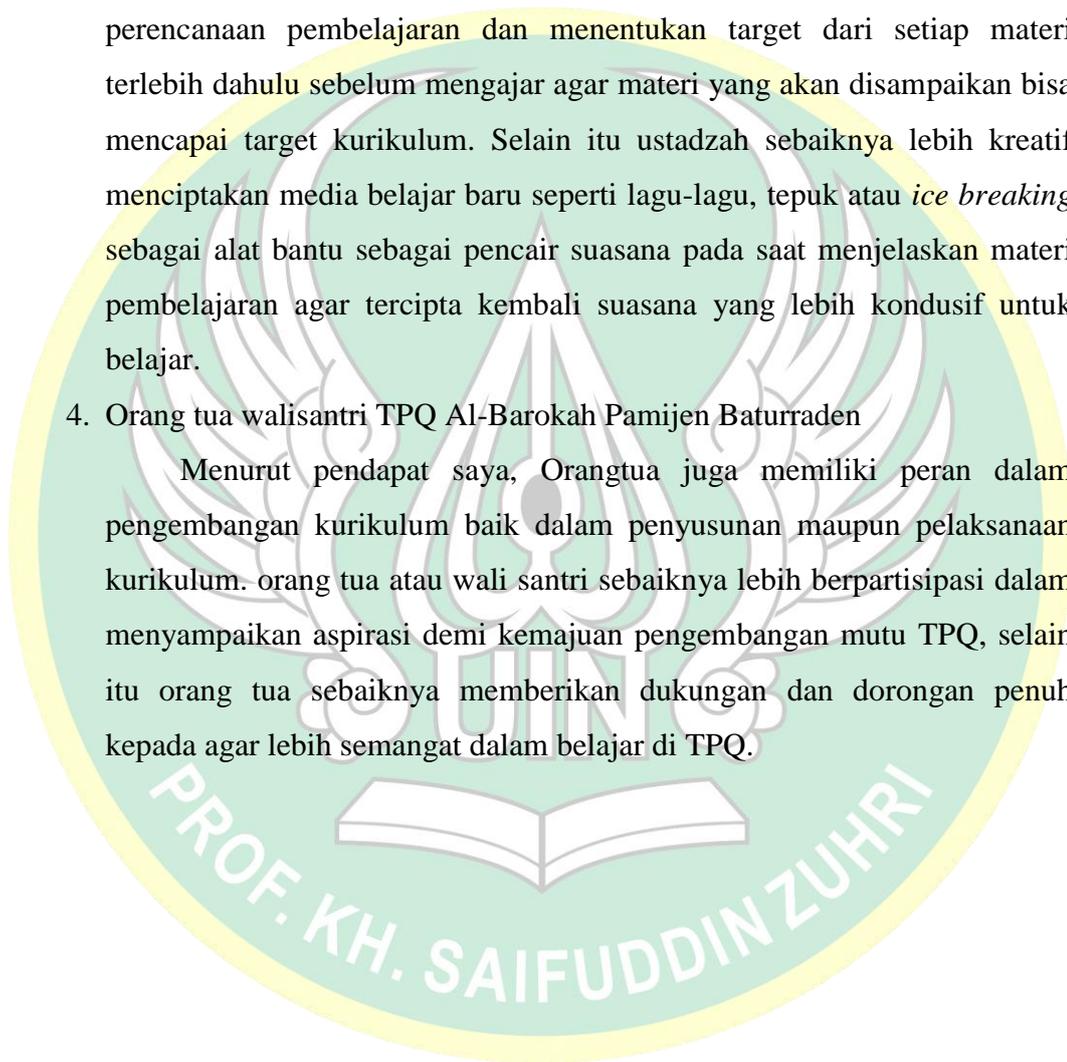
SDM dengan merekrut tenaga pengajar tambahan yang sudah berkompeten di bidang Manajemen lembaga dan kurikulum pendidikan islam.

3. Ustadzah TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

Menurut pendapat saya, ustadzah sebagai pelaksana kurikulum sebaiknya berusaha meningkatkan kualitas pembelajaran dengan membuat perencanaan pembelajaran dan menentukan target dari setiap materi terlebih dahulu sebelum mengajar agar materi yang akan disampaikan bisa mencapai target kurikulum. Selain itu ustadzah sebaiknya lebih kreatif menciptakan media belajar baru seperti lagu-lagu, tepuk atau *ice breaking* sebagai alat bantu sebagai pencair suasana pada saat menjelaskan materi pembelajaran agar tercipta kembali suasana yang lebih kondusif untuk belajar.

4. Orang tua walisantri TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

Menurut pendapat saya, Orangtua juga memiliki peran dalam pengembangan kurikulum baik dalam penyusunan maupun pelaksanaan kurikulum. orang tua atau wali santri sebaiknya lebih berpartisipasi dalam menyampaikan aspirasi demi kemajuan pengembangan mutu TPQ, selain itu orang tua sebaiknya memberikan dukungan dan dorongan penuh kepada agar lebih semangat dalam belajar di TPQ.



DAFTAR PUSTAKA

- Aliwar. 2016. "Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Qur'an dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA)", *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 9, No. 1.
- Arikunto, Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1990. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barnawi & M. Arifin. 2014. *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Fitri, Agus Zaenul. 2013. *Manajemen Kurikulum Pendidikan Islam dari Normatif –Filosofis ke Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Ginanjari Adam. 2017. "Manajemen Pembelajaran Bagi Siswa Taman Pendidikan Al Qur'an (TPQ) Darul Abror Watumas Purwanegara Purwokerto Utara Banyumas", Skripsi. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamid, Hamdani. 2018. *Pengembangan Kurikulum Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Hardani, Dkk. 2020. *Metode Penulisan Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.
- Ibnu Sirenggo. 2020. "4 Tujuan TPQ Taman Pendidikan Al-Qur'an". <https://pontren.com/2020/08/12/dasar-hukum-tpq/> diakses pada 22 Desember 2021 pukul 21.33 WIB.
- Ibnu Sirenggo. 2021. "Dasar hukum Penyelenggaraan TPQ". <https://pontren.com/2021/06/25/tujuan-tpq/> diakses pada 24 Desember 2021 pukul 10.45 WIB.
- Karyoto. 2016. *Dasar-Dasar Manajemen (Teori, Fungsi Dan Konsep)*. Yogyakarta: CV ANDI AFFSET.
- Kementrian Agama RI, Keputusan Direktur Jendral Pendidikan Islam No. 91 tahun 2020, hlm. 7.
- Kristiawan, Muhammad. Dkk. 2017. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Laut Merta Jaya, I Made. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori, Penerapan, dan Riset Nyata)*. Yogyakarta: QUADRANT.
- Meleong, Lexy J. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya).
- Muntoha, Dkk. 2015. "Pemanduan Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) di Masjid Arofah, Dusun Bandung dan Dusun Songbanyu 1, Kecamatan Songbanyu, Gunung Kidul, Daerah Istimewa Yogyakarta", *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*. Vol. 4, No. 3.
- Nata, Abudin. 2012. *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana.
- Nugraha, F. 2014. *Metode Penulisan Kualitatif dalam Bidang Pendidikan Bahasa*. Solo: Cakra Books.

- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penulisan Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penulisan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmat. Pupu Saeful. 2009. "Penulisan Kualitatif", *jurnal EQUILIBRIUM*. Vol 5, No. 9.
- Rouf. Muhammad. 2016. "Manajemen Kurikulum Integratif Madrasah-Pesantren, Al Hikmah", *Jurnal Studi Keislaman*. Vol. 6, No. 2.
- Rusman. 2009. *Manajemen Kuikulum*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Salim & Sahrum. 2012. *Metodologi Penulisan Kualitatif, Konsep dan Aplikasi dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, dan Keagamaan*. Bandung: Ciptapustaka Media.
- Sugiyono. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto & Lia Yuliana. 2011. *Manajemen Pandidikan*. Yogyakarta: Graha Cendekia.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2017. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutrisno, Abu Zakariya. 2018, *Panduan Lengkap Mengajar Taman Pendidikan Al-Qur'an*. Sukoharjo: Yayasan Hubbul Khoir.
- Triwiyanto, Teguh. 2015. *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Wahyudin, Dinn. 2014. *Manajemen Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, Novan Ardy. 2016. *Inovasi Kurikulum dan pembelajaran PAI SMA Berbasis Pendidikan Karakter*. Yoyakarta: Ar-Ruzz Media.



LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Pedoman Wawancara

Subjek wawancara : Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

Fokus bahasan :

A. Gambaran Umum TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

1. Apa yang melatarbelakangi berdirinya TPQ Al-Barokah Pamijen ?
2. Siapa yang mencetuskan terbentuknya TPQ Al-Barokah?
3. Dimana Lokasi dan letak geografis TPQ Al-Barokah?
4. Apa tujuan, visi dan misi TPQ Al-Barokah?
5. Apakah TPQ Al-Barokah sudah terdaftar di kemeng dan mendapat izin operasional lembaga?
6. Sejak Kapan TPQ Al-Barokah mulai menerapkan sistem kurikulum?
7. Apa tujuan dibentuknya kurikulum di TPQ Al-Barokah?
8. Mengapa TPQ Al-Barokah menerapkan sistem kurikulum?
9. Berapa jumlah tenaga pendidik atau ustadzah di TPQ Al-Barokah Pamijen?
10. Berapa jumlah siswa atau santri di TPQ Al-Barokah Pamijen?

B. Manajemen Kurikulum TPQ

1. Apa yang ibu ketahui mengenai kurikulum dan manajemen kurikulum?
2. Mengapa manajemen kurikulum penting untuk keberlangsungan lembaga khususnya TPQ?
3. Bagaimana pandangan ibu mengenai manajemen kurikulum yang baik dan benar?
4. Apa arti TPQ menurut ibu?

C. Proses Manajemen Kurikulum di TPQ Al-Barokah

1. Perencanaan Kurikulum
 - a. Apa landasan kurikulum yang digunakan di TPQ Al-Barokah Pamijen?
 - b. Apa saja isi atau materi kurikulum yang diterapkan di TPQ Al-Barokah?

- c. Bagaimana langkah-langkah dalam perencanaan kurikulum yang ada di TPQ Al-Barokah?
 2. Pengorganisasian Kurikulum
 - a. Siapa saja yang ada di jajaran struktur kepengurusan di TPQ al-Barokah?
 - b. Bagaimana proses pengorganisasian kurikulum di TPQ Al-Barokah?
 3. Pelaksanaan Kurikulum
 - a. Apakah ada dokumen penunjang dalam pengorganisasian kurikulum di TPQ Al-Barokah?
 - b. Apa metode yang digunakan dalam pembelajaran di TPQ Al-Barokah?
 - c. Apasaja sumber sarana pembelajaran yang ada di TPQ Al-Barokah? apakah mencukupi seluruh kebutuhan belajar santri?
 - d. Bagaimana proses pelaksanaan kurikulum di TPQ Al-Barokah?
 - e. Bagaimana tingkat keberhasilan penerapan kurikulum yang diterapkan TPQ Al-Barokah sejauh ini?
 4. Evaluasi Kurikulum
 - a. Apa saja aspek yang dijadikan indikator dalam evaluasi kurikulum?
 - b. Bagaimana proses evaluasi kurikulum yang ada di TPQ Al-Barokah?
- D. Faktor pendukung, faktor penghambat dan strategi dalam Proses Manajemen Kurikulum TPQ
 1. Apa saja faktor yang mendukung manajemen kurikulum di TPQ Al-Barokah dari awal berdiri sampai dengan sekarang?
 2. Apa saja faktor yang menghambat pelaksanaan manajemen kurikulum di TPQ Al-Barokah?
 3. Bagaimana strategi menyikapi faktor penghambat yang timbul dalam proses manajemen kurikulum di TPQ Al-Barokah?

Subjek Wawancara : Ustadzah TPQ Al-Barokah

Fokus bahasan :

A. Gambaran umum pendidik

1. Kapan ibu mulai mengajar di TPQ Al-Barokah?
2. Apa arti TPQ menurut ibu?
3. Bagaimana kondisi peserta didik pada umumnya sebelum belajar dan sesudah belajar di TPQ Al-Barokah?
4. Bagaimana pandangan ibu mengenai TPQ Al-Barokah?

B. Pelaksanaan dan evaluasi Manajemen Kurikulum TPQ Al-Barokah

1. Apa saja perlu ibu persiapkan sebelum memulai pembelajaran?
2. Apa metode yang digunakan dalam proses pembelajaran di TPQ Al Barokah?
3. Bagaimana proses pelaksanaan manajemen kurikulum TPQ di dalam kelas?
4. Bagaimana cara penentuan evaluasi belajar santri?

C. Faktor pendukung dan penghambat dalam Pelaksanaan Kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

1. Apasaja faktor yang mendukung terselenggaranya kegiatan pembelajaran di TPQ Al-Barokah?
2. Apa saja faktor penghambat pelaksanaan pembelajaran TPQ ?
3. Bagaimana cara ibu menyikapi kendala tersebut ?

Subjek Wawancara : Santri TPQ Al-Barokah

Fokus bahasan : Pelaksanaan Kurikulum TPQ

1. Apa kamu senang belajar di TPQ Al-Barokah?
2. Apakah kamu bisa memahami pelajaran yang disampaikan dengan oleh ustadzah?
3. Apa pelajaran yang paling kamu sukai diantara materi pelajaran yang sudah diajarkan oleh ustadzah? Mengapa demikian?
4. Kapan kamu mulai belajar di TPQ Al-Barokah?
5. Bagaimana kegiatan belajar di dalam kelas? Apakah pembelajaran berlangsung dengan baik, menyenangkan dan tidak membosankan ?

Subjek Wawancara : Kepala BADKO LPQ kecamatan Baturraden

Fokus bahasan :

A. Gambaran umum BADKO dan TPQ

1. Siapa nama Bapak?
2. Kapan bapak mulai menjadi kepala BADKO di kecamatan Baturraden?
3. Apa arti BADKO dan bagaimana tugas BADKO LPQ secara khusus?
4. Apa arti TPQ menurut bapak?
5. Apa semua lembaga yang mengajarkan Al Qur'an bisa di sebut dengan TPQ?
6. Apa saja syarat administrasi untuk dapat mendirikan TPQ?
7. Bagaimana cara mendaftar atau mengajukan izin pendirian TPQ?
8. Mengapa TPQ harus mendapatkan izin pendirian lembaga?
9. Bagaimana menurut pandangan bapak mengenai masih banyak TPQ yang belum mengajukan izin pendirian lembaga ke kemenag?

B. Manajemen Kurikulum TPQ

1. Apa yang bapak ketahui mengenai kurikulum?
2. Apasaja standar kurikulum untuk TPQ?
3. Mengapa manajemen kurikulum penting untuk keberlangsungan lembaga khususnya TPQ?
4. Bagaimana pandangan bapak mengenai manajemen kurikulum yang baik dan benar?
5. Bagaimana pandangan bapak mengenai TPQ Al-Barokah?

2. Observasi

Peneliti melakukan observasi di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden secara partisipatif dengan datang langsung ke tempat penelitian dan ikut serta dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal tersebut dilakukan peneliti agar memperoleh hasil atau data yang valid lengkap dan mengerti proses pelaksanaan kurikulum yang diterapkan di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden. Adapun pelaksanaan observasi yang peneliti lakukan sebagai berikut:

a. Mengamati letak dan keadaan geografis TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden terletak di Desa Baturraden, tepatnya di Mushola Al-Barokah RT 03 RW 01 Desa Pamijen Kecamatan Baturraden Kabupaten Banyumas Jawa Tengah. Adapun mengenai batas-batas wilayahnya sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara : Berbatasan dengan rumah penduduk
- 2) Sebelah Selatan : Berbatasan dengan rumah penduduk
- 3) Sebelah Barat : Berbatasan dengan rumah penduduk
- 4) Sebelah Timur : Berbatasan dengan rumah penduduk dan menuju Jalan Raya Baturraden B⁹¹

b. Mengamati fasilitas sarana dan prasarana yang ada di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

Sarana merupakan segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai tujuan pendidikan sedangkan prasarana merupakan segala sesuatu yang menjadi penunjang utama terselenggaranya suatu proses pendidikan. Secara umum sarana prasarana yang ada di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden sudah cukup lengkap dalam menunjang proses pembelajaran. Adapun keadaan sarana dan prasarana TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden adalah sebagai berikut :

⁹¹ Observasi dan Wawancara dengan Ibu Nur Qomariyah, Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden tanggal 06 Oktober 2021

No	Jenis Barang/Ruang	Jml	Keadaan	Keterangan
1.	Kamar Mandi	1	Baik	Milik bersama masyarakat
2.	Kipas Angin	4	Baik	Milik bersama masyarakat
3.	Mimbar	1	Baik	Milik bersama masyarakat
4.	Ruang Belajar	1	Baik	Milik bersama masyarakat karena pembelajaran berada di Mushola Al-Barokah
5.	Tempat Cuci Tangan	3	Baik	Milik bersama masyarakat
6.	Tempat Wudhu	2	Baik	Milik bersama masyarakat
7.	Alat Hadroh	1 Set	Baik	Milik TPQ
8.	Alat Kebersihan	2 Set	Baik	Milik TPQ
9.	Almari Gantung	1	Baik	Milik TPQ
10.	Al-Qur'an	35	Baik	Milik TPQ
11.	Buku Panduan Sholat	25	Baik	Milik TPQ
12.	Etalase Kaca	2	Baik	Milik TPQ
13.	Iqro' 1-6	40	Baik	Milik TPQ
14.	Iqro' Panduan Tajwid	15	Baik	Milik TPQ
15.	Juz 'Amma	50	Baik	Milik TPQ
16.	Kitab <i>Ad-Diba'i</i>	7	Baik	Milik TPQ
17.	Meja Belajar Santri	25	Baik	Milik TPQ
18.	Meja Ustadzah	3	Baik	Milik TPQ
19.	Papan Tulis	3	Baik	Milik TPQ
20.	Qiraati 1-10	25	Baik	Milik TPQ
21.	Rak Kayu	1	Baik	Milik TPQ
22.	<i>Soundsystem Portable</i>	1	Baik	Milik TPQ
23.	Tempat Minum	2	Baik	Milik TPQ

c. Mengamati keadaan pendidik di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

d. Mengamati komunikasi antar pendidik di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

- e. Mengamati bagaimana pelaksanaan manajemen kurikulum yang ada di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden.
 - f. Membantu pelaksanaan pembelajaran di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden.
3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan oleh peneliti guna menunjang penelitian agar lebih akurat. Adapun dokumentasi yang berupa data-data yaitu:

a. Profil TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden.

- 1) Nama TPQ : TPQ Al-Barokah
- 2) Nomor statistik TPQ : 441.2.33.02.0611.
- 3) Alamat : Desa Pamijen RT 03/RW 01, Kecamatan Baturraden, Kabupaten Banyumas
- 4) Tanggal berdiri : 6 Juli
- 5) Tahun berdiri : 1996
- 6) Nama Pimpinan : Nur Qomariyah
- 7) Tanah milik : Pribadi



Gambar I Piagam Penyelenggaraan TPQ⁹²

⁹² Wawancara dengan Ibu Nur Qomariyah, Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden tanggal 07 Oktober 2021

b. Visi, misi dan tujuan TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden.

1) Visi

Visi TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden adalah terbentuknya santri yang rajin mengaji, taat beribadah, dan berakhlak mulia.

2) Misi

Misi TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden adalah:

- a) Membentuk karakter santri taat kepada perintah Allah dan Rasulnya.
- b) Membentuk karakter santri berbakti kepada orang tua dan guru.
- c) Membentuk karakter santri suka menolong sesama dengan tidak mengenal pamrih.
- d) Mendorong santri untuk mengaji, memahami arti dan mencintai Al-Qur'an sejak dini.
- e) Membekali santri belajar agama dengan menyenangkan menggunakan nyanyian.
- f) Membekali santri dengan belajar gerakan shalat dan bacaannya, serta berdoa setiap hari.
- g) Mencetak santri untuk menjadi generasi harapan bangsa, rajin belajar, berdoa dan berusaha demi meraih cita-cita

3) Tujuan

TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden memiliki tujuan yaitu:

- a) Mengenalkan Al-Qur'an sejak dini.
- b) Membiasakan membaca Al-Qur'an setiap hari.
- c) Mencintai Al-Qur'an serta mempelajarinya sepanjang hidup.
- d) Menciptakan generasi yang taat beribadah.
- e) Membiasakan diri ikhlas mengaji.
- f) Menyadarkan kepada orang tua akan pentingnya mengaji serta beribadah dibanding prestasi duniawi.⁹³

⁹³ Dokumentasi TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden tanggal 06 Oktober 2021

c. Struktur kepengurusan TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

Penyuluh : Kepala BADKO LPQ Kecamatan Baturraden

Pelindung : Kepala Desa Pamijen Baturraden

Penasihat : Takmir Mushola Al-Barokah

Kepala TPQ : Nur Qomariyah, S.Pd.I.

Sekretaris : Choti'ah

Bendahara : Wahyuni

d. Data Ustadzah TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

No	Nama	Ijazah Terakhir	Tahun Mengajar	Alamat
1	Nur Qomariyah, S.Pd.I	S1	1996 S/d sekarang	Pamijen, RT 03 RW 01
2	Khotijah	SLTP	2009 S/d sekarang	Pamijen, RT 03 RW 01
3	Chotiah	SLTA	2012 S/d sekarang	Pamijen, RT 04 RW 01
4	Siti Khotijah	SLTP	2005 S/d sekarang	Pamijen, RT 04 RW 02
5	Wahyuni	SLTA	2017 S/d sekarang	Pamijen, RT 03 RW 01

e. Data Jumlah Santri TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

No	Tingkatan Kelas	Santri		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	TKA	4	5	9
2.	TPQ kelas 1	2	4	6
3.	TPQ kelas 2	2	3	5
4.	TPQ kelas 3	5	1	6
5.	TPQ kelas 4	1	5	6
6.	TPQ kelas 5	3	5	8
7.	TPQ kelas 6	2	6	8
8.	TQA	2	0	2
Jumlah		21	29	50

f. Kurikulum pembelajaran TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

g. Jadwal pembelajaran TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden

Berikut Dokumentasi foto kegiatan selama penelitian



Dokumentasi wawancara dengan Kepala BADKO LPQ Kecamatan Baturraden



Dokumentasi wawancara dengan Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden



Dokumentasi wawancara dengan ibu Khotijah (Ustadzah di TPQ Al-Barokah)



Dokumentasi wawancara dengan ibu Wahyuni (Ustadzah di TPQ Al-Barokah)



Dokumentasi wawancara dengan ibu Siti Khotijah (Ustadzah di TPQ Al-Barokah)



Dokumentasi wawancara dengan Mukminah (Santri di TPQ Al-Barokah)



Peneliti ikut memberikan bimbingan privat mengajar Qiroatul Qur'an pada santri



Peneliti memberikan kenang-kenangan kepada santri secara simbolis



Suasana kegiatan belajar mengajar di dalam kelas



Suasana kegiatan belajar mengajar di luar kelas



Belajar di luar kelas secara *Foccus Group Disscusion* sesuai tingkatan kelas



Foto bersama seluruh santri dan berbagi pengalaman sebagai motivasi agar lebih semangat dalam mengaji dan belajar di TPQ



Santri sedang menghafalkan bersama lagu mars Syubanul Waton



Dokumentasi latihan upacara dalam rangka menyambut Hari Santri Nasional



Dokumentasi kegiatan upacara dalam rangka menyambut Hari Santri Nasional



Upacara dalam rangka menyambut Hari Santri Nasional di TPQ Al-Barokah
berjalan hidmat



Gedung Mushola Al-Barokah dan halamannya yang digunakan untuk ruang belajar



Buku dan sumber belajar lain di TPQ Al-Barokah



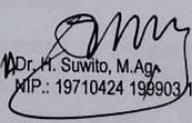
Sarana Prasarana yang ada di TPQ Al-Barokah

4. Surat Keterangan Pembimbing Skripsi


KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
 Telp (0281) 635624, 628250 Fax (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



No	Pembimbing	Nama & NIM	Judul setelah disidang
1	2	3	4
16	Zuri Pamuji, M.Pd.I	Radite Hanya Shalihatin 1717401084	Manajemen Kementerian Dalam Penggalan Dana Di Panti Asuhan Dharmo Yuwono Purwokerto
17	Mujibur Rohman, M.S.I	Zahra Nur Annisa 1717401096	Manajemen kelas transformatif di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto
18	Dr. H. Suwito, M.Ag	Kuni Akhila Sofia 1717401074	Manajemen Strategik Pada Program Boarding School di MIN 1 Banyumas
19	Layla Mardiyah, M.Pd	Restina Nurbaeti 1717401085	Model Rekrutmen Peserta Didik Program Kejar Paket di PKBM Insan Mandiri Banjarkulon
20	Layla Mardiyah, M.Pd	Windi Tri Sarofah 1717401095	Model rekrutmen peserta didik berbasis inisiatif guru di PKBM Cemara Kalibening Banjarnegara
21	Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I	Haryani 1717401063	Model Manajemen Pembelajaran Quantum : Studi Pada TKIT Quantum Mulia Kroya
22	Ahmad Sahnan, M.Pd.I	Indah Mushafiyah Lestari 1717401068	Praktek Manajemen Kelas Pada Pembelajaran Al-Qur'an Di Rumah Tahfidz Darul Qur'an Al-Mahmudiyah Tegal
23	Dr. H. Asdlori, M.Pd.I	Safira Firdani 1717401038	Manajemen Kurikulum Madrasah Salafiah Diniyah Al-Ittihaad Pasir Kidul Purwokerto Barat Banyumas
24	Dr. Hj. Tutuk Ningsih, M.Pd	Khusnul Setiatin 1717401072	Manajemen program pembiasaan religius berbasis aswaja pada TK Diponegoro 106 purwokerto tahun pelajaran 2020/2021
25	H. Rahman Afandi, M.S.I	Millenia Hikmatizzahro A. 1717401023	Kepemimpinan Visioner Kyai Dalam Pengembangan Mutu Pesantren Dio Pokdok Pesantren Tanwirul Ilmi
26	H. Toifur, S.Ag., M.Si	Anggita Nindya Rinasih 1717401006	Evaluasi Program Outing Class Di RA Masyitoh 03 Banjarnayar Kecamatan Sokaraja Banyumas
27	Dr. H. Mukhroji, M.S.I	Elta Ristriani 1717401013	Strategi Program Pembiasaan Berbahasa Lokal Dan Asing Untuk Membentuk Karakter Santri TPQ Nakhabbatul Qur'an
28	H. Rahman Afandi, M.S.I	Zahrotun Nafisah 1717401097	Praktik Servant Leadership Dalam Pengembangan Tim Kerja Pada Guru RA Manasirul Huda
29	Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd	Lailatun Nurul Azizah 1717401077	Manajemen kurikulum di taman pendidikan al-qur'an al-barokah pamijen baturaden

Dekan FTIK,

 Dr. H. Suwito, M.Ag.
 NIP.: 19710424 196903 1 002



IAIN.PWT/FTIK/05.02.

Tanggal Terbit : 2 September 2020

No. Revisi :

5. Surat Izin Observasi Pendahuluan



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



Nomor : B- /In.17/FTIK.J.MPI/PP.00.9/VIII/2020 Purwokerto, 18 Agustus 2020
Lampiran : ----
Hal : *Permohonan Ijin Observasi Pendahuluan*

Kepada Yth.
Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum wr.wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa, dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi mahasiswa kami :

1. Nama : Lailatun Nurul Azizah
2. NIM : 1717401077
3. Semester : VII (Tujuh)
4. Jurusan/Prodi : MPI/MPI
5. Tahun akademik : 2020/2021

maka kami memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memberikan ijin observasi pendahuluan kepada mahasiswa kami tersebut. Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Manajemen Kurikulum Di Taman Pendidikan Qur'an
2. Tempat/Lokasi : TPQ Al-Barokah Pamijen
3. Tanggal obsevasi : 20 Agustus-31 Agustus 2020

Kemudian atas ijin dan perkenan Bapak/ Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wasalamu'alaikum wr. wb.

A.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Jurusan MPI

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 196808032005011001

Tembusan :
- Arsip



IAIN.PWT/FTIK/05.02.
Tanggal Terbit : 18 Agustus 2020
No. Revisi :

6. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**TAMAN PENDIDIKAN AL QUR'AN (TPQ) DAN
TA'LIMUL QUR'AN LIL AULAD (TQA)
"AL BAROKAH"**

*Alamat : Mushola Al Barokah Rt 03 RW 01, Desa Pamijen, Kecamatan
Baturaden, Kabupaten Banyumas 53151*

SURAT KETERANGAN

Nomor: 001 /TPQALBA/I/2022

Yang bertandatangan dibawah ini, Kepala TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden, dengan ini menyatakan bahwa :

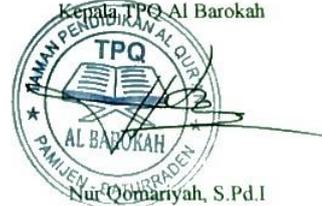
Nama : Lailatun Nurul Azizah
NIM : 1717401077
Program Studi : S1 Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Benar-benar telah melakukan penelitian di TPQ Al Barokah Pamijen Baturraden pada tanggal 6 September sampai dengan 21 Oktober 2021 guna melengkapi data pada penyusunan Skripsi yang berjudul **MANAJEMEN KURIKULUM DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL- BAROKAH PAMIJEN BATURRADEN.**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pamijen, 17 Januari 2022

Kepala TPQ Al Barokah



Nur Omariyah, S.Pd.I

7. Surat Izin Riset Individual



Nomor : B-^{e.903.a}/In.17/WD.I.FTIK/PP.00.9/V/2021 Purwokerto, 24 Mei 2021
Lamp. : -
Hal : **Permohonan Ijin Riset Individual**

Kepada
Yth.
Kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah
Di Baturraden

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, memohon dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

1. Nama : Lailatun Nurul Azizah
2. NIM : 1717401077
3. Semester : VIII (Delapan)
4. Jurusan/prodi : MPI/Manajemen Pendidikan Islam
5. Alamat : Desa Purbadana RT 04 RW 01 Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas
6. Judul : Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Obyek : Manajemen Kurikulum
2. Tempat/lokasi : Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah
3. Tanggal Riset : 25 Mei s/d 24 Juli 2021
4. Metode Penelitian : Kualitatif

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Suparjo, S.Ag., M.A.
NIP. 19730717 199903 1 001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : <i>diisi tanggal</i>
No. Revisi : 0

8. Blangko Bimbingan Proposal Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.ainpurwokerto.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Lailatun Nurul Azizah
No. Induk : 1717401077
Fakultas/Jurusan : FTIK / MPI
Pembimbing : Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
Nama Judul : Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Senin, 7 September 2020	Kekurangan referensi jurnal/ sumber lain yang relevan dan daftar pustaka belum disertakan		
2.	Senin, 12 Oktober 2020	Format kepenulisan, kesalahan penggunaan tanda baca dan penggalan kalimat		
3.	Sabtu, 31 Oktober 2020	Metode analisis data perlu dispesifkn lagi		
4.	Rabu, 4 November 2020	ACC Proposal		

Dibuat di : Purwokerto

Pada tanggal : 4 November 2020

Dosen Pembimbing

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.

NIP. 19760610 200312 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0

9. Surat Rekomendasi Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa:

Nama : Lailatun Nurul Azizah
NIM : 1717401077
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Tahun Akademik : 2017
Judul Proposal Skripsi : Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an
Al-Barokah Pamijen Baturraden

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah melengkapi berbagai persyaratan akademik yang telah ditentukan.

Demikian rekomendasi seminar proposal skripsi ini dibuat dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 5 November 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan/prodi MPI



Harman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001

Dosen Pembimbing

Dwi Privanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0

10. Blangko Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

BLANGKO BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Lailatun Nurul Azizah
No. Induk : 1717401077
Fakultas/Jurusan : MPI/MPI
Pembimbing : Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
Nama Judul : Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden

No	Hari / Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan	
			Pembimbing	Mahasiswa
1.	Sabtu, 4 September 2021	Memperluas cakupan materi pada kajian Teori		
2.	Kamis, 7 Oktober 2021	Revisi BAB 2 dan Revisi BAB 3		
3.	Jum'at, 19 November 2021	Bimbingan mengenai fokus dan penelitian yang bisa menggambarkan Manajemen Kurikulum di TPQ Al-Barokah Pamijen Baturraden.		
4.	Senin, 8 Desember 2021	Revisi BAB 4 terkait dengan hasil analisis		
5.	Senin, 4 Januari 2022	Revisi BAB 4 terkait penajaman Skripsi		
6.	Sabtu, 8 Januari 2022	Pengiriman skripsisi dari BAB 1 sampai BAB 5 dan penataan ulang skripsi		
7.	Selasa, 11 Januari 2022	Parafrase Skripsi		
8.	Rabu, 12 Januari 2022	ACC		

Dibuat di : Purwokerto
Pada tanggal : 12 Januari 2022
Dosen Pembimbing

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

11. Surat Rekomendasi Munaqosyah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

REKOMENDASI MUNAQOSYAH

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Lailatun Nurul Azizah
NIM : 1717401077
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan/Prodi : MPI/MPI
Angkatan Tahun : 2017
Judul Skripsi : Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Quran
Al-Barokah Pamijen Baturraden

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk dimunaqosyahkan setelah mahasiswa yang bersangkutan memenuhi persyaratan akademik yang ditetapkan.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk menjadikan maklum dan mendapatkan penyelesaian sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Dibuat di : Purwokerto
Tanggal : 12 Januari 2022

Mengetahui,
Ketua Jurusan MPI

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001

Dosen Pembimbing

Dwi Priyanto, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19760610 200312 1 004

12. Surat Keterangan Seminar Proposal



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126

Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id



SURAT KETERANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

No. B. /In.17/FTIK.JMPI/PP.00.9/XI/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

"Manajemen Kurikulum di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Barokah Pamijen Baturraden"

Sebagaimana disusun oleh:

Nama : Lailatun Nurul Azizah
NIM : 1717401077
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan/Prodi : MPI/MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 17 November 2020

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 17 November 2020

Mengetahui,
Ketua Jurusan/Prodi MPI

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001

Penguji

Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I.
NIP. 19680803 200501 1 001



IAIN.PWT/FTIK/05.02
Tanggal Terbit : DIBUAT OTOMATIS
No. Revisi : 0

13. Surat Keterangan Komprehensif



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Telp. (0281) 635624 Fax. (0281) 636553 Purwokerto 53126

SURAT KETERANGAN

No. B-876/In.17/WD.I.FTIK/PP.009/V/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Lailatun nurul azizah
NIM : 1717401077
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan *LULUS* pada :

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Mei 2021
Nilai : B

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana estinya.

Purwokerto, Mei 2021

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Dr. Suparjo, M.A.

NIP. 19730717 199903 1 001

14. Surat Keterangan Wakaf Buku Perpustakaan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
UPT PERPUSTAKAAN**

Jalan Jenderal A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
Website: <http://lib.uinsaizu.ac.id>, Email: lib@uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN WAKAF

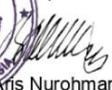
Nomor : B-93/Un.19/K.Pus/PP.08.1/1/2022

Yang bertandatangan dibawah ini menerangkan bahwa :

Nama : LAILATUN NURUL AZIZAH
NIM : 1717401077
Program : SARJANA / S1
Fakultas/Prodi : FTIK / MPI

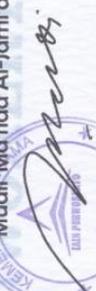
Telah menyerahkan wakaf buku berupa uang sebesar **Rp 40.000,00 (Empat Puluh Ribu Rupiah)** kepada Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Demikian surat keterangan wakaf ini dibuat untuk menjadi maklum dan dapat digunakan seperlunya.

Purwokerto, 11 Januari 2022
Pkt. Kepala,

Aris Nurohman



15. Sertifikat BTA-PPI

 IAIN PURWOKERTO											
KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126 Telp : 0281-635624, 628250, Fax : 0281-636553, www.iainpurwokerto.ac.id											
SERTIFIKAT											
Nomor: B-205/In.17/UPT.MAJ/Sti.011/X/2017											
Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:											
<u>LAILATUN NURUL AZIZAH</u> 1717401077											
Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI).											
<table border="1"><thead><tr><th>MATERI UJIAN</th><th>NILAI</th></tr></thead><tbody><tr><td>1. Tes Tulis</td><td>83</td></tr><tr><td>2. Tartil</td><td>80</td></tr><tr><td>3. Kilabah</td><td>70</td></tr><tr><td>4. Praktek</td><td>70</td></tr></tbody></table>	MATERI UJIAN	NILAI	1. Tes Tulis	83	2. Tartil	80	3. Kilabah	70	4. Praktek	70	
MATERI UJIAN	NILAI										
1. Tes Tulis	83										
2. Tartil	80										
3. Kilabah	70										
4. Praktek	70										
NO. SERI: MAJ-MB-2017-247											
Purwokerto, 10 Oktober 2017 Mudir Ma'had Al-Jami'ah,  Drs. H. M. Mukti, M.Pd.I NIP. 19570521 198503 1 002											

16. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris



17. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab


IAIN PURWOKERTO

**وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بورنوكرتو
الوحدة لتنمية اللغة**

عنوان: شارع جندول أمجداني رقم: ٤٤، بورنوكرتو ٥٣١٢٦، هاتف: ٠٢٨١-٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة
الرقم: ان.٢٢ / UPT - Bhs / PP. ٠٠٩ / ١٨٧ / ٢٠١٧

تشهد الوحدة لتنمية اللغة بأن:

الاسم : ليلة نور العزيرة

القسم : MPI

قد استحق/استحقت الحصول على شهادة إجادة اللغة العربية بجميع
مهاراتها على المستوى المتوسط
وذلك بعد إتمام الدراسة التي عقدتها الوحدة لتنمية اللغة وفق المنهج
المقرر بتقدير:

٥٦
(مقبول)
١٠٠

٢٤ أغسطس ٢٠١٧
الوحدة لتنمية اللغة،


M. Ag. الدكتور
رقم التوظيف: ١٠٠٥ ١٩٩٣.٣ ١٩٦٧.٣٠٧

18. Sertifikat OPAK





Sertifikat

No.:085/AI/Pan.OPAK/DEMA-/VII/2017
diberikan kepada:

LAILATUN NURUL AZIZAH
.....
sebagai:

Peserta

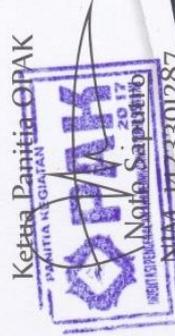
.....

Dalam Kegiatan OPAK 2017 yang diselenggarakan oleh
Dewan Eksekutif Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
pada 21-22 Agustus 2017 di IAIN Purwokerto

Presensi	Intelegensi	Tugas	Kedisiplinan	Kaaktifan	Kelengkapan	Rata-rata
100	95	92	93	95	95	95



Wakil Rektor-III
Dr. H. Supriyanto, Lc., M.Si.
NIP. 19740326 199903 1 001



Ketua Panitia OPAK
Nolita Saputro
NIM. 1423301287

19. Sertifikat Aplikom



IAIN PURWOKERTO

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40 A Telp. 0281-635624 Fax. 636553 Purwokerto 53126



TIIPD

www.iainpurwokerto.ac.id

S E R T I F I K A T

Nomor : In-17/UPT:HPD -2883/XI/2017

Diberikan kepada :

Lailatun Nurul-Azzah

NIM : 1717401077

Tempat/ Tgl Lahir : Banyumas, 6 April 1998

Sebagai tanda yang bersangkutan telah mengikuti dan menempuh Ujian Akhir
 Komputer
 pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program Microsoft Office
 yang diselenggarakan oleh UPT TIIPD IAIN Purwokerto
 pada tanggal 17 November 2017

SKALA PENILAIAN

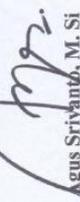
SKOR	HURUF	ANGKA
86 – 100	A	4
81 – 85	A-	3,6
76 – 80	B+	3,3
71 – 75	B	3
66 – 70	B-	2,6
61 – 65	C+	2,3

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	B+
Microsoft Excel	A
Microsoft Power Point	B+

Purwokerto, 22 November 2017

Kepada UPT TIIPD



Agus Srivanto, M. Si
 NIP : 19750907 199903 1 002

Foto
3x4
Hitam
Putih



21. Sertifikat PKL

 **IAIN PURWOKERTO**

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281). 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 037/ In. 17/K. Lab. FTIK/PP.009/ IV /2021

Diberikan kepada :

**LAILATUN NURUL AZIZAH
1717401077**

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan kegiatan
Praktik Kerja Lapangan (PKL) Semester Genap Tahun Akademik 2020/2021
pada tanggal 1 Februari sampai dengan 13 Maret 2021

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Saiful H. M. Ag.
NIP. 1971021104241999031002

Purwokerto, 12 April 2021
Laboratorium FTIK
Kepala

Dr. Murfuadi, M. Pd. I.
NIP. 197110212006041002

Dipindai dengan CamScanner

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Lailatun Nurul Azizah
2. NIM : 1717401077
3. Tempat/Tgl. Lahir : Banyumas, 06 April 1998
4. Alamat Rumah : Ds. Purbadana RT 04 RW 01, Kec Kembaran,
Kab. Banyumas, Provinsi Jawa Tengah 53182
5. Nama Ayah : Imam Basirun
6. Nama Ibu : Siti Nurhayati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD/MI, tahun lulus : SDN 1 Purbadana, 2010
- b. SMP/MTs, tahun lulus : SMP Al Hikmah 2 Benda, 2013
- c. SMA/MA, tahun lulus : MA Sunan Pandanaran Yogyakarta, 2016
- d. S1, Tahun Masuk : UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri, 2017

2. Pendidikan Non Formal

- a. PP. Al Hikmah 2, Benda, Sirampog, Brebes Tahun 2010-2013
- b. PP. Sunan Pandanaran, Sardonoarjo, Ngaglik, Sleman, Yogyakarta
Tahun 2013-2016
- c. PP. Roudlotul Qur'an 1, Sirau, Kemranjen, Banyumas Tahun 2016-
2017
- d. PP. Roudlotul Qur'an 2, Karanggintung, Sumbang, Banyumas Tahun
2017-2021

C. Pengalaman Organisasi

1. Pengurus Himpunan Mahasiswa Jurusan MPI periode 2019/2020
2. Pengurus PMII Rayon Tarbiyah periode 2019/2020

Purwokerto, 12 Januari 2022



Lailatun Nurul Azizah